



**EVALUASI PENERIMAAN APLIKASI PASBAR MEMBACA  
MENGUNAKAN MODEL TAM (*TECHNOLOGY ACCEPTANCE  
MODEL*) DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
(S-1)  
pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*

**Oleh:**

**RISFI WINDYA SARI**  
**NIM. 2130304050**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR  
2025**



***EVALUATION OF THE ACCEPTANCE OF THE PASBAR  
MEMBACA APPLICATION USING THE TAM (TECHNOLOGY  
ACCEPTANCE MODEL) AT THE ARCHIVES AND LIBRARY  
OFFICE OF PASAMAN BARAT REGENCY***

***THESIS***

***Written as a Requirement to Obtain a Bachelor's Degree  
(S-1)  
in the Islamic Library and Information Science Study Program***

***By:***

**RISFI WINDYA SARI  
NIM. 2130304050**

***ISLAMIC LIBRARY AND INFORMATION SCIENCE STUDY PROGRAM  
FACULTY OF USHULUDDIN, LITERATURE, AND DA'WAH STATE  
ISLAMIC UNIVERSITY MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR  
2025***



تقويم قبول برنامج بسبار القراءة باستخدام نموذج قبول التكنولوجيا  
في خدمات المحفوظات والمكتبات في ريجنسي باسامان بارات

الرسالة العلمية

تكتب الرسالة العلمية لشرط إيجاد درجة بكالوريوس  
في تخصص علم المكتبات ومعلومات الإسلام

إعدادة:

ريسفي وينديا ساري

رقم التسجيل: ٢١٣٠٣٠٤٠٥٠

تخصص علم المكتبات ومعلومات الإسلام  
في كلية أصول الدين والأدب والدعوة  
في جامعة محمود يونس باتوسنكر الإسلامية الحكومية

٢٠٢٥ م / ١٤٤٦ هـ

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas Nama : **Risfi Windya Sari**, NIM. 2130304050 dengan judul: **Evaluasi Penerimaan Aplikasi Pasbar Membaca Menggunakan Model TAM (*Technology Acceptance Model*) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 3 Januari 2025

Pembimbing






**Sri Wahyuni, M.IP**  
NIP. 199007192019032012

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **Risfi Windya Sari** Nim. 2130304050, judul "Evaluasi Penerimaan Aplikasi Pasbar Membaca Menggunakan Model TAM (*Technology Acceptance Model*) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat" telah diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar pada Hari Selasa 04 Februari 2025, dan dinyatakan lulus sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana (S.IP) Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Sri Wahyuni, M.IP NIP. 199007192019032012	Penguji Pendamping		11/02/2025
2	Muhammad Fadhli, M.P NIP. 198902052019031010	Penguji Utama		11/02/2025
3	Dodi Nofri Yoliadi, M.Kom NIP. 198711202020121009	Anggota Penguji		11/02/2025

Batusangkar, Februari 2025

Mengetahui,

**Plh. Dekan**



**Dr. Fadriati, M.Ag**

NIP. 196911091998032002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risfi Windya Sari  
NIM : 2130304050  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul **“Evaluasi Penerimaan Aplikasi Pasbar Membaca Menggunakan Model TAM (Technology Acceptance Model) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat”** adalah karya sendiri bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, Januari 2025

Saya yang Menyatakan,



**Risfi Windya Sari**  
**NIM. 2130304050**

## ABSTRAK

**Risfi Windya Sari, NIM. 2130304050** judul skripsi “**Evaluasi Penerimaan Aplikasi Pasbar Membaca Menggunakan Model TAM (*Technology Acceptance Model*) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat**”. Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sejak peluncuran aplikasi Pasbar Membaca sebagai layanan perpustakaan digital di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat, evaluasi penerimaan aplikasi tersebut belum pernah dilakukan. Selain itu, pemustaka juga mengalami beberapa kendala dalam penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerimaan aplikasi Pasbar Membaca oleh pemustaka dengan menggunakan indikator pada model TAM (*Technology Acceptance Model*).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 366 orang, dan sampel yang diambil sebanyak 79 orang, yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan presisi 10%. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*), yang terdiri dari empat indikator yaitu, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, niat pengguna, dan perilaku penggunaan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pemustaka memiliki persepsi kegunaan terhadap aplikasi dengan persentase sebesar 96,29% dikategorikan sangat baik, persepsi kemudahan penggunaan dengan persentase sebesar 97,13% dikategorikan sangat baik, niat pengguna sebesar 92,5% dikategorikan sangat baik, dan perilaku penggunaan sebesar 88,17% dikategorikan baik. Semua indikator menunjukkan hubungan yang kuat dengan nilai koefisien korelasi berada pada interval 0,600 – 0,799 dengan hasil uji regresi yang diperoleh  $IU = 1,547 + 0,133PU + 0,397PEU$  ( $R^2 = 53,3\%$ ) dan  $UB = 1,380 + 0,17PU + 0,348PEU$  ( $R^2 = 48,9\%$ ). Uji t dan uji f menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat pengguna dan perilaku penggunaan, baik secara masing-masing maupun secara bersamaan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerimaan aplikasi Pasbar Membaca oleh pemustaka mencapai 93,52% dalam kategori sangat baik, dengan persepsi kemudahan penggunaan memberikan pengaruh terbesar yaitu 97,13%. Oleh karena itu, disarankan agar Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat dapat meningkatkan indikator lainnya terutama terkait relevansi aplikasi dan ketersediaan sumber daya yang pada akhirnya dapat mendukung penerimaan aplikasi Pasbar Membaca secara lebih optimal.

**Kata kunci:** Perpustakaan Digital, Penerimaan Teknologi, TAM (*Technology Acceptance Model*), Pemustaka

## ABSTRACT

**Risfi Windya Sari, NIM. 2130304050, thesis title “Evaluation of the Acceptance of the Pasbar Membaca Application Using the TAM (Technology Acceptance Model) at the Archives and Library Office of Pasaman Barat Regency.”** Islamic Library and Information Science Study Program, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah, Mahmud Yunus Batusangkar State Islamic University.

The problem in this research is that since the launch of the Pasbar Membaca application as a digital library service at the Pasaman Barat Archives and Library Service, an evaluation of the application's reception has never been conducted. In addition, users also encounter several obstacles in its use. This study aims to evaluate the acceptance of the Pasbar Membaca application by users using indicators from the Technology Acceptance Model (TAM).

The type of research used is quantitative research with a correlational approach. The population in this study consists of 366 people, and the sample taken amounts to 79 people, calculated using the Slovin formula with a precision of 10%. Data collection techniques were carried out through observation and the distribution of questionnaires to respondents. The data obtained were analyzed using the TAM (Technology Acceptance Model) theory, which consists of four indicators: perceived usefulness, perceived ease of use, intention to use, and usage behavior.

Based on the research results, it was found that users have a perceived usefulness of the application with a percentage of 96.29% categorized as very good, perceived ease of use with a percentage of 97.13% categorized as very good, intention to use of 92.5% categorized as very good, and usage behavior of 88.17% categorized as good. All indicators show a strong relationship with correlation coefficient values in the interval of 0.600 – 0.799, with regression test results obtained as  $IU = 1.547 + 0.133PU + 0.397PEU$  ( $R^2 = 53.3\%$ ) and  $UB = 1.380 + 0.17PU + 0.348PEU$  ( $R^2 = 48.9\%$ ). The t-test and f-test show that perceived usefulness and perceived ease of use have a significant impact on user intention and usage behavior, both individually and collectively. Based on these results, it can be concluded that the acceptance of the Pasbar Membaca application by library users reached 93.52% in the very good category, with the perception of ease of use having the greatest influence at 97.13%. Therefore, it is recommended that the Pasaman Barat District Archives and Library Office improve other indicators, especially those related to the relevance of the application and the availability of resources, which can ultimately support the more optimal acceptance of the Pasbar Membaca application.

**Keywords:** Digital Library, Technology Acceptance, TAM (Technology Acceptance Model), Library User

## الخلاصة

٢١٣٠٣٠٤٠٥٠٠ ر.س. في و.ن. ساري، ب. رقم التسجيل  
ة.ار.ل.ا.ر.ب.س.ب.م.ل.و.ب.ق.م.ي.و.ق.ت" ب.م.و.ض.و.ع.ال.ر.س.ال.ا.ل.م.ل.م.ي.ة.ع.ن.  
ب.م.س.ت.ت.خ.د.ا.م.ن.م.و.ذ.ج.ق.ب.و.ل.ال.ت.ك.ن.و.ل.و.ج.ي.ا.ف.ي.خ.د.م.ا.ت.الم.ح.ف.ه.و.ظ.ا.ت.  
ت.ا.م.و.ل.ع.م.و.ت.ا.ب.ت.ك.م.ل.ا.م.ل.ع.ص.ص.ن.خ.ت.ل،.و.ا.ل.م.ك.ت.ب.ا.ت.ف.ي.ر.ي.ج.ن.س.ي.ب.ا.س.ا.م.ا.ن.ب.ا.ر.ا.ت."  
ك.ر.الإ.س.ل.ا.م.ي.ة.الإ.س.ل.ا.م.ف.ي.ك.ل.ي.ة.أ.ص.و.ل.ال.د.ي.ن.و.الأ.د.ب.و.ال.د.ع.و.ة.ف.ي.ج.ا.م.ع.ة.م.ح.م.و.د.ي.و.ن.س.ب.ا.ت.و.س.ن.  
ال.ح.ك.و.م.ي.ة.

المشكلة الرئيسية في هذا البحث هي أنه منذ إطلاق برنامج سبار القراءة لخدمة مكتبة  
رقمية في خدمة المحفوظات والمكتبات في ريجنسي باسامان بارات، لم يتم إجراء تقييم لقبول التطبيق  
المشكلات في مطلقاً. وبصرف النظر عن ذلك، يواجه المستخدمون أيضاً العديد من  
استخدامه. يهدف هذا البحث إلى تقييم مدى قبول المستخدمين  
برنامج ب.س.ب.ا.

نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي ذو المنهج الارتباطي. ويتألف مجتمع الدراسة من  
٣٦٦ شخصاً، وتبلغ العينة المأخوذة ٧٩ شخصاً، تم حسابها باستخدام معادلة سلوفين بدقة  
١٠%. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة وتوزيع الاستبيانات على الباحثين. تم  
تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام نظرية نموذج قبول التكنولوجيا، والتي تتكون من  
أربعة مؤشرات: الفائدة المدركة، وسهولة الاستخدام المدركة، ونية الاستخدام، وسلوك الاستخدام.  
استناداً إلى نتائج البحث، وُجد أن المستخدمين لديهم إدراك لفائدة التطبيق بنسبة  
٢٩.٩٦ مصنفة على أنها جيدة جداً، وإدراك لسهولة الاستخدام بنسبة ١٣.٩٧% مصنفة على  
أنها جيدة جداً، ونية المستخدم بنسبة ٥.٩٢ مصنفة على أنها جيدة جداً، وسلوك الاستخدام  
بنسبة ١٧.٨٨. ع.ق.ا.ل.ع.ر.ه.ظ.ت.ا.ر.ش.و.م.ل.ا.ع.ي.م.ج.ة.د.ي.ج.ا.ه.ن.أ.ل.ع.ل.ع.ف.ن.ص.م.%.  
ق.و.ي.ة.م.ع.ق.م.ع.م.ع.ا.ل.ا.ر.ت.ب.ا.ط.ف.ي.ن.ط.ا.ق.٦٠٠٠ - ٧٩٩.٠٠ ج.م.ا.ت.ن.ع.م.،  
IU = ١٣٣.٠ + ٣٩٧.٠PU (R<sup>2</sup> = ٣٠.٥٢) UB = ٣٨٠.١ + ١٧.٠ + ٥٦٧.١ +  
PU (R<sup>2</sup> = ٣٤٨.٠) أن ٩.٤٨PEU الفائدة المدركة وسهولة الاستخدام f و t تُظهر اختبارات. (%  
المدركة لهما تأثير كبير على نية المستخدم وسلوك الاستخدام، سواء جزئياً أو بشكل مترام. استناداً

إلى هذه النتائج، يمكن الاستنتاج أن قبول تطبيق من قبل  
المستخدمين بلغ 52.93% كان لا يتصور سهولة في الفئة الجيدة جدًا، حيث %  
الاستخدام التأثير الأكبر  
الكلمات الرئيسية: إمكانية الترقية، إمكانية الترقية، نموذج قبول  
التكنولوجيا، قارئ

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat dan Luaran Penelitian .....	11
G. Definisi Operasional.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
1. Perpustakaan Umum .....	14
2. Perpustakaan Digital .....	16
3. Model TAM ( <i>Technology Acceptance Model</i> ) .....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Pengembangan Instrumen .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36

F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Aplikasi Pasbar Membaca .....	43
1. Sejarah Aplikasi Pasbar Membaca.....	43
2. Fitur-fitur Aplikasi Pasbar Membaca.....	44
3. Proses Pelayanan pada Aplikasi Pasbar Membaca .....	50
B. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	51
1. Hasil Uji Validitas.....	51
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	54
C. Deskripsi Data Penelitian.....	55
1. Indikator Persepsi Kegunaan ( <i>Perceived Usefulness</i> ).....	55
2. Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ) .....	66
3. Indikator Niat Pengguna ( <i>Intention to Use</i> ).....	77
4. Indikator Perilaku Penggunaan ( <i>Usage Behaviour</i> ).....	84
D. Hasil Analisis Korelasi.....	91
E. Hasil Analisis Regresi Linear .....	95
F. Hasil Uji Hipotesis .....	100
G. Pembahasan.....	105
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>120</b>
A. Kesimpulan .....	120
B. Implikasi.....	121
C. Saran.....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Koleksi Aplikasi Pasbar Membaca.....	4
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Kuesioner Skala Likert.....	37
Tabel 3.3 Interpretasi Persentase untuk Setiap Kategori .....	39
Tabel 3.4 Interpretasi Besarnya Nilai Korelasi antara Variabel .....	40
Tabel 4.1 Rekapitulasi Uji Validitas Persepsi Kegunaan.....	52
Tabel 4.2 Rekapitulasi Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	52
Tabel 4.3 Rekapitulasi Uji Validitas Niat Pengguna .....	53
Tabel 4.4 Rekapitulasi Uji Validitas Perilaku Penggunaan .....	53
Tabel 4.5 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Setiap Indikator TAM.....	54
Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 1 .....	55
Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 2.....	56
Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 3.....	57
Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 4.....	58
Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 5.....	59
Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 6.....	60
Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 7.....	61
Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 8.....	62
Tabel 4.14 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 9.....	63
Tabel 4.15 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 10.....	64
Tabel 4.16 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 11.....	66
Tabel 4.17 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 12.....	67
Tabel 4.18 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 13.....	68
Tabel 4.19 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 14.....	69
Tabel 4.20 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 15.....	70
Tabel 4.21 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 16.....	71
Tabel 4.22 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 17.....	72
Tabel 4.23 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 18.....	73
Tabel 4.24 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 19.....	74

Tabel 4.25 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 20.....	75
Tabel 4.26 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 21.....	77
Tabel 4.27 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 22.....	78
Tabel 4.28 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 23.....	79
Tabel 4.29 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 24.....	80
Tabel 4.30 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 25.....	81
Tabel 4.31 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 26.....	82
Tabel 4.32 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 27.....	84
Tabel 4.33 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 28.....	85
Tabel 4.34 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 29.....	86
Tabel 4.35 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 30.....	87
Tabel 4.36 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 31.....	88
Tabel 4.37 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 32.....	89
Tabel 4.38 Rekapitulasi Persentase Seluruh Indikator.....	91
Tabel 4.39 Hasil Uji Korelasi PU dan IU.....	92
Tabel 4.40 Hasil Uji Korelasi PEU dan IU.....	93
Tabel 4.41 Hasil Uji Korelasi PU dan UB.....	94
Tabel 4.42 Hasil Uji Korelasi PEU dan UB.....	95
Tabel 4.43 Hasil Koefisien Determinasi PU, PEU, dan IU.....	96
Tabel 4.44 Hasil Analisis Varians PU, PEU, dan IU.....	96
Tabel 4.45 Hasil Uji Regresi PU, PEU, dan IU.....	97
Tabel 4.46 Hasil Koefisien Determinasi PU, PEU, dan UB.....	98
Tabel 4.47 Hasil Analisis Varians PU, PEU, dan UB.....	98
Tabel 4.48 Hasil Uji Regresi PU, PEU, dan UB.....	99
Tabel 4.49 Hasil Uji t PU dan IU.....	100
Tabel 4.50 Hasil Uji t PEU dan IU.....	101
Tabel 4.51 Hasil Uji t PU dan UB.....	102
Tabel 4.52 Hasil Uji t PEU dan UB.....	102
Tabel 4.53 Hasil Uji f PU, PEU, dan IU.....	103
Tabel 4.54 Hasil Uji f PU, PEU, dan UB.....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pengunjung Aplikasi Pasbar Membaca Tahun 2024 .....	6
Gambar 2.1 Model Teori TAM oleh Vankatesh dan Davis .....	26
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 4.1 Fitur Beranda.....	44
Gambar 4.1.1 Tampilan Pencarian Buku dan Pindai QR .....	45
Gambar 4.1.2 Tampilan Kategori dan Pembaca Terbaik.....	46
Gambar 4.1.3 Tampilan Buku Rekomendasi dan Buku Populer .....	46
Gambar 4.2 Fitur Berita .....	48
Gambar 4.3 Fitur Rak buku.....	48
Gambar 4.4 Fitur Profil.....	48
Gambar 4.4.1 Tampilan Detail Akun.....	48
Gambar 4.4.2 Tampilan Buku Terbaca dan Catatan .....	49
Gambar 4.4.3 Tampilan Teman Membaca.....	50
Gambar 4.4.4 Tampilan Permintaan Buku.....	50
Gambar 4.5 Diagram Indikator Persepsi Kegunaan.....	65
Gambar 4.6 Diagram Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan .....	76
Gambar 4.7 Diagram Indikator Niat Pengguna.....	83
Gambar 4.8 Diagram Indikator Perilaku Penggunaan .....	90

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Era digital saat ini telah mengubah cara manusia dalam berinteraksi, bekerja dan mengakses informasi. Arus globalisasi yang deras menuntut semua sektor untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi agar tetap relevan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis. Salah satu sektor yang tidak luput dari tuntutan ini adalah perpustakaan. Perpustakaan, sebagai lembaga yang berfungsi menyediakan dan mendistribusikan informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan berbasis pengetahuan.

Perpustakaan yang sejak dulu berperan sebagai pusat dan sumber ilmu pengetahuan, harus bertransformasi agar dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dan memberikan layanan yang lebih efisien. Sejalan dengan pendapat Wahyuni bahwa perpustakaan yang memiliki kemampuan untuk “mengolah dan menyajikan” informasi, beserta segala fasilitas yang ada, terus berinovasi dalam memberikan layanan kepada pengguna informasi (Wahyuni, 2023). Adanya inovasi secara berkelanjutan yang dilakukan akan menjaga eksistensi perpustakaan di era keberlimpahan informasi saat ini, salah satu caranya adalah dengan melakukan transformasi perpustakaan ke arah digital. Transformasi perpustakaan menuju digital tidak hanya mengubah cara mengakses informasi tetapi juga cara informasi tersebut dikelola dan disajikan kepada pemustaka (Sabitha, 2024). Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11:

وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحِ فَافْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفَسَّحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَ وَي  
بِمَا وَاللَّهُ ۖ دَرَجَتِ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ ۖ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعِ فَاَنْشُرُوا اَنْشُرُوا قِيلَ  
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

*“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis, “lapangkanlah”, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Kementerian Agama RI, 2020).*

Ayat di atas secara umum mengajak umat Islam untuk selalu terbuka terhadap ilmu pengetahuan dan meningkatkan derajat mereka dengan menuntut ilmu. Ayat ini mendorong umat Islam untuk senantiasa mencari ilmu pengetahuan, baik secara individu maupun bersama-sama. Perpustakaan, berperan penting dalam memfasilitasi pencarian ilmu ini dengan bertransformasi ke arah digital, perpustakaan dapat menjangkau lebih banyak orang dan menyebarkan ilmu pengetahuan secara lebih luas, sesuai dengan makna ayat tersebut. Transformasi perpustakaan juga dapat meningkatkan kualitas layanan dan aksesibilitas informasi, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan derajat dan martabat masyarakat.

Perpustakaan digital sebagai bentuk transformasi perpustakaan hadir sebagai solusi yang menawarkan akses tanpa batas terhadap koleksi buku, jurnal, dan sumber daya informasi lainnya dalam format digital. Pemustaka dapat mengakses informasi kapan pun dan dimana pun, menjawab kebutuhan masyarakat modern yang serba cepat. Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang memanfaatkan teknologi dalam pengoperasian dan sistemnya. Koleksi yang tersedia dalam format digital memungkinkan penyebaran informasi secara luas dan mudah diakses oleh semua kalangan pemustaka tanpa batasan waktu dan lokasi (Julianti, 2022). Perpustakaan digital bertujuan untuk membantu pemustaka dalam meningkatkan aspek ilmu pengetahuan mereka dan memudahkan dalam pencarian serta akses terhadap berbagai sumber buku (Firdausi & Mudjito, 2021).

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat telah mengimplementasikan layanan perpustakaan digital melalui pengembangan aplikasi yang bernama “Pasbar Membaca” yang dapat diakses melalui perangkat *Android* dan *Windows*, namun belum tersedia untuk perangkat *iPhone*. Aplikasi ini dihadirkan agar pemustaka yang jauh dari perpustakaan fisik tetap dapat memanfaatkan perpustakaan terutama dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka secara cepat. Seperti disampaikan oleh pustakawan bidang layanan TIK pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tersebut:

*“Aplikasi Pasbar Membaca ini dikembangkan bertujuan agar pemustaka yang jaraknya jauh dan tidak sempat mengunjungi perpustakaan fisik tetap dapat mengakses layanan perpustakaan walaupun secara digital utamanya dalam hal peminjaman koleksi. Terlebih lagi saat ini era kecanggihan teknologi informasi, dengan adanya aplikasi ini diharapkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat tidak akan tertinggal dan tetap dimanfaatkan oleh masyarakat ”.* (Pasaman Barat, wawancara pra penelitian, 28 Mei 2024).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pustakawan pranata komputer ahli muda dan pustakawan layanan TIK pada 28 Mei 2024, Aplikasi Pasbar Membaca telah dirancang sejak tahun 2017 dengan nama E-Pusda. Namun, penggunaannya secara aktif baru dimulai pada tahun 2022 bersamaan dengan pergantian nama menjadi Pasbar Membaca. Perubahan nama ini bertujuan agar lebih menarik, unik, dan mencerminkan identitas daerah, yaitu Pasaman Barat yang disingkat Pasbar. Aplikasi ini dikembangkan melalui kerja sama dengan PT. Enam Kubuku Indonesia, sementara koleksi yang tersedia tetap merupakan milik Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat. Aplikasi ini mulai dipublikasikan kepada masyarakat pada tahun 2022, sehingga hingga saat ini jumlah penggunanya masih terbatas, yaitu sebanyak 366 pengguna.

Koleksi yang tersedia pada Aplikasi Pasbar Membaca yaitu sebanyak 957 judul dan 961 eksemplar. Koleksi tersebut terdiri dari koleksi tentang perpustakaan, kedokteran, manajemen, sejarah, bisnis, sastra, dan masih banyak genre lainnya. Melalui aplikasi ini pemustaka dapat membaca buku secara gratis dalam format digital, meminjam koleksi buku secara digital,

membaca berita seputar literasi dan kegiatan perpustakaan, serta melihat daftar pembaca terbaik sebagai bentuk penghargaan atas aktivitas membaca yang tinggi.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Koleksi Aplikasi Pasbar Membaca**

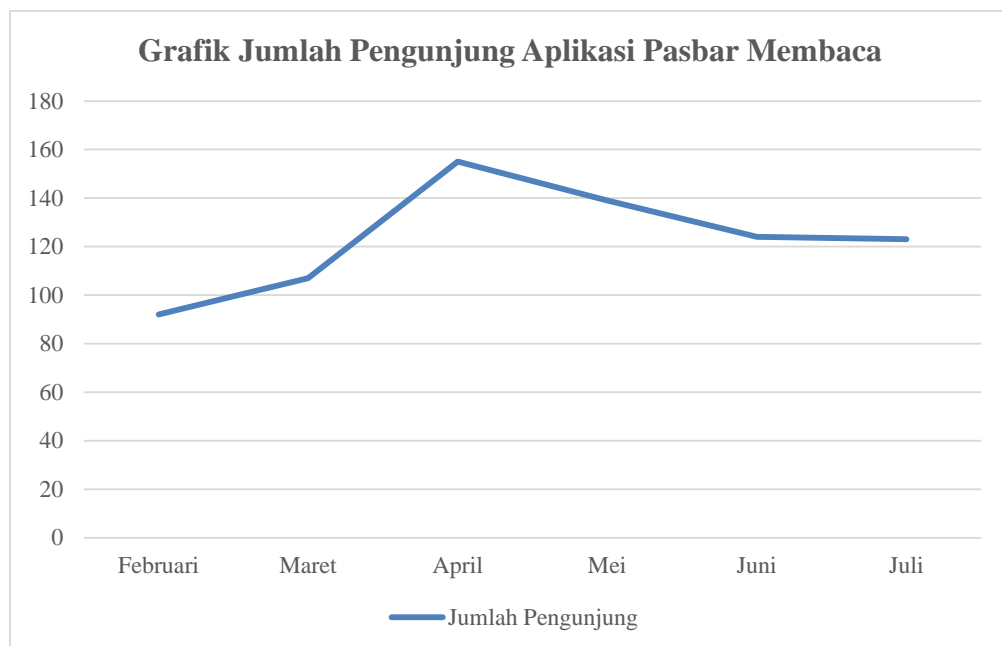
<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Judul</b>	<b>Jumlah Eksemplar</b>
1	Agama	56	56
2	Bahasa dan Sastra	45	45
3	Ekonomi	22	22
4	Filsafat	2	2
5	Hukum	21	21
6	Kehutanan	2	2
7	Kesehatan	71	71
8	Komputer	24	24
9	Matematika dan Sains	33	33
10	Pariwisata, Tata Boga, Tata Busana	3	3
11	Pendidikan	25	25
12	Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kelautan	56	56
13	Psikologi	16	16
14	Pustaka Anak	119	120
15	Seni	3	3
16	Sosial	33	34
17	Statistika	1	1
18	Teknik dan Arsitektur	17	17
19	Umum	178	179
20	Bisnis	1	1

21	Sejarah	2	2
22	Parenting	3	4
23	Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	15	15
24	Wacana	3	3
25	Anti Korupsi	1	1
26	Wawasan Kebangsaan	2	2
27	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK )	6	6
28	Sekolah Menengah Atas ( SMA )	5	5
29	Ensiklopedia	6	6
30	Novel	153	153
31	True Story	1	1
32	Studi dan Pengajaran	7	7
33	Manajemen	7	7
34	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	1
35	Sekolah Dasar (SD)	1	1
36	Kedokteran	14	14
37	Perpustakaan	2	2

Sumber: Jumlah Koleksi Aplikasi Pasbar Membaca Tahun 2024

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat telah melakukan upaya promosi dengan mensosialisasikannya ke sekolah-sekolah tingkat SMP dan SMA, kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dan melalui media sosial *instagram*. Namun, data kunjungan menunjukkan penggunaan yang belum stabil. Hal ini terlihat dari data bulanan pengunjung yang diperoleh pada bulan Februari hingga Juli 2024. Pada bulan Februari, tercatat sebanyak 92 kunjungan, kemudian meningkat menjadi 107 pada bulan

Maret, dan terus naik signifikan hingga mencapai 155 kunjungan pada bulan April. Meskipun demikian, jumlah kunjungan mulai menurun pada bulan Mei dengan 139 kunjungan, diikuti penurunan lebih lanjut pada bulan Juni dan Juli masing-masing dengan 124 dan 123 kunjungan. Penggunaan yang belum stabil ini mengindikasikan bahwa meskipun aplikasi telah diupayakan untuk memudahkan akses pemustaka, penggunaan stabil masih belum dapat dicapai.



Sumber: Data bulanan pengunjung aplikasi Pasbar Membaca Tahun 2024

**Gambar 1.1 Grafik Pengunjung Aplikasi Pasbar Membaca Tahun 2024**

Pada dasarnya aplikasi ini dibuat untuk mempermudah pemustaka mendapatkan layanan perpustakaan terlebih lagi dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka, namun ada beberapa kendala dari pemustaka yang ditemui peneliti ketika observasi awal. Adapun kendala-kendala tersebut yaitu terjadinya *error* saat ingin mengakses kembali buku yang dipinjam dan tidak adanya pembatas halaman terakhir koleksi yang dibaca, sehingga pemustaka harus mencari kembali bacaan terakhir yang dibacanya. Kendala lainnya yaitu tidak adanya pembaruan koleksi di aplikasi Pasbar Membaca, sehingga semakin lama pemustaka menggunakan aplikasi tersebut, informasinya kurang relevan dengan kebutuhan mereka yang semakin berkembang. Berdasarkan

hal tersebut, efisiensi penggunaan belum tercapai sepenuhnya, karena pemustaka membutuhkan waktu lebih mencari informasi yang sebelumnya mereka pinjam dikarenakan tidak adanya fitur penanda dari aplikasi serta kebutuhan informasi mereka yang kurang terpenuhi. Sehingga diperlukan evaluasi untuk mengetahui secara pasti apakah pengembangan aplikasi ini benar-benar memudahkan dan bermanfaat, atau bahkan tidak memiliki manfaat bagi pemustaka.

Evaluasi penerimaan aplikasi Pasbar Membaca merupakan langkah penting untuk memastikan keberhasilan transformasi digital perpustakaan. Sebagaimana ditekankan oleh Triska dan Erlianti bahwa perkembangan perpustakaan digital tidak hanya berkaitan dengan masalah teknologi, namun penerimaan juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan (Triska & Erlianti, 2024). Hal ini sejalan dengan pendapat Saleh yang mengemukakan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis sistem tersebut. Faktor krusial lainnya adalah bagaimana pengguna menerima dan memanfaatkan sistem itu. Efektivitas sistem informasi tidak semata-mata diukur dari kemampuannya mengolah data menjadi informasi, tetapi juga dari kesiapan dan kemauan pengguna untuk mengadopsi dan memanfaatkannya. Dengan demikian, penerimaan pengguna terhadap sistem informasi menjadi elemen vital dalam mencapai sasaran organisasi melalui penerapan sistem tersebut (Putri & Dewi, 2020).

Pernyataan di atas menegaskan begitu pentingnya mempertimbangkan penerimaan aplikasi perpustakaan oleh pemustaka. Dengan mengetahui penerimaan pemustaka terhadap aplikasi, perbaikan berkelanjutan dapat dilakukan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat. Misalnya, jika evaluasi menunjukkan bahwa pemustaka kesulitan dalam navigasi aplikasi, maka dapat dilakukan penyederhanaan antarmuka atau memberikan tutorial yang lebih jelas. Sehingga, aplikasi dapat terus berkembang sesuai kebutuhan dan harapan pemustaka.

Model TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan kerangka kerja yang membantu memahami cara pengguna menerima dan mengadopsi

teknologi, model ini dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 (Wicaksono, 2022). Peneliti menggunakan Model TAM (*Technology Acceptance Model*) sebagai alat untuk memahami penerimaan aplikasi Pasbar Membaca. Model ini dipilih karena dapat menjelaskan dengan jelas dan sederhana tentang penerimaan suatu teknologi. Model ini dirancang untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu (Lattu et al., 2022).

Menurut teori TAM (*Technology Acceptance Model*), terdapat dua faktor utama yang menentukan apakah pengguna akan menerima atau menolak teknologi informasi. Faktor pertama adalah *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). *Perceived usefulness* mengukur pandangan seseorang terkait kegunaan dari suatu teknologi. Sementara itu, *perceived ease of use* adalah mengukur persepsi individu tentang kemudahan teknologi untuk digunakan (Wicaksono, 2022). Komponen lain yang tidak kalah pentingnya dalam menganalisis penerimaan suatu teknologi berdasarkan model TAM yaitu *intention to use* (niat pengguna) dan *usage behaviour* (perilaku penggunaan).

*Intention to use* merujuk pada keinginan seseorang untuk memanfaatkan teknologi yang telah diadopsi. Niat ini dianggap sebagai langkah awal dalam proses adopsi teknologi, tanpa adanya niat pengguna untuk menggunakannya, tidak akan terjadi proses adopsi teknologi. *Usage behaviour* mengacu pada tindakan seseorang dalam memanfaatkan teknologi setelah diadopsi. Hal ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya berhenti pada keinginan untuk mengadopsinya, namun mencakup pemanfaatan teknologi yang terus-menerus dan berkesinambungan (Wicaksono, 2022).

Penelitian tentang penerimaan aplikasi sebagai layanan perpustakaan digital sudah pernah diteliti sebelumnya. Beberapa diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmatul Azkiya dan Labibah (2023). Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi iKalsel telah memenuhi dua konstruk persepsi dari model TAM (*Technology Acceptance Model*) yaitu

persepsi kebermanfaatan dan kemudahan. Dengan demikian, aplikasi iKalsel dapat diterima dengan baik oleh pemustaka karena aplikasi tersebut menghadirkan kebermanfaatan dengan membantu pemustaka bekerja lebih efisien dan produktif. Aplikasi iKalsel juga dinilai mudah digunakan, dipahami, dan dipelajari oleh para pemustaka sehingga hal ini memenuhi aspek kemudahan penggunaan.

Penelitian lainnya yaitu dilakukan oleh Maulidin Chalis (2022). Penelitian ini menyimpulkan bahwa hampir setengah yaitu 48% dari penerimaan pengguna terhadap aplikasi IPustaka Aceh dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang kemudahan dan manfaat aplikasi ini. Sisanya 52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diukur dalam model TAM (*Technology Acceptance Model*). Tingkat penerimaan aplikasi IPustaka mencapai 78,6 % yang menerima dan sisanya 21,4 % memilih tidak menggunakan aplikasi tersebut. Penerimaan aplikasi ini dipengaruhi oleh persentase tentang kemudahan aplikasi yang mencapai 91% dan kebermanfaatan mencapai 84,2%. Hal tersebut menegaskan bahwa persepsi kemudahan dan kebermanfaatan dapat meningkatkan penerimaan aplikasi IPustaka Aceh sebagai inovasi layanan perpustakaan berbasis digital.

Sejak aplikasi Pasbar Membaca dipublikasikan kepada masyarakat, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan belum pernah melakukan evaluasi terkait pemanfaatan aplikasi tersebut bagi pemustaka, penelitian tentang aplikasi Pasbar Membaca pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat juga belum pernah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebutlah penulis ingin membahas lebih mendalam tentang penerimaan aplikasi Pasbar Membaca oleh pemustaka yang dirumuskan dalam judul **“Evaluasi Penerimaan Aplikasi Pasbar Membaca Menggunakan Model TAM (*Technology Acceptance Model*) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat”**.

*Novelty* dari penelitian ini selain tempat penelitian yang berbeda, juga akan membahas secara mendalam bagaimana persepsi pemustaka tentang aplikasi Pasbar Membaca menggunakan teori model TAM (*Technology*

*Acceptance Model*) dan sejauh mana persepsi tersebut mempengaruhi penerimaan terhadap aplikasi Pasbar Membaca. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat dalam mengembangkan dan menyempurnakan aplikasi Pasbar Membaca sebagai layanan perpustakaan digital yang lebih baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Jumlah kunjungan aplikasi Pasbar Membaca tidak jarang mengalami penurunan.
2. Pemustaka menemukan beberapa kendala dalam menggunakan aplikasi Pasbar Membaca.
3. Belum pernah dilakukannya evaluasi tentang penerimaan aplikasi Pasbar Membaca.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian menjadi lebih jelas dan terarah, peneliti memberikan suatu batasan atau ruang lingkup yang sengaja ditetapkan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada pengguna aplikasi Pasbar Membaca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat.
2. Penelitian ini difokuskan untuk mengevaluasi penerimaan aplikasi Pasbar Membaca oleh pemustaka berdasarkan indikator pada model TAM (*Technology Acceptance Model*) yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), *intention to use* (niat pengguna), dan *usage behavior* (perilaku penggunaan).

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi pemustaka terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) aplikasi Pasbar

Membaca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat?

2. Bagaimana niat (*intention to use*) dan perilaku (*usage behavior*) pemustaka dalam menggunakan aplikasi Pasbar Membaca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana penerimaan aplikasi Pasbar Membaca oleh pemustaka berdasarkan model TAM (*Technology Acceptance Model*) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan persepsi pemustaka terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) aplikasi Pasbar Membaca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan niat (*intention to use*) dan perilaku (*usage behavior*) pemustaka dalam menggunakan aplikasi Pasbar Membaca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan penerimaan aplikasi Pasbar Membaca oleh pemustaka berdasarkan model TAM (*Technology Acceptance Model*) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat.

### **F. Manfaat dan Luaran Penelitian**

1. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang penerimaan teknologi, khususnya dalam konteks perpustakaan digital, dengan menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*). Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna.

## b. Manfaat Praktis

### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang layanan perpustakaan digital dan faktor-faktor penerimaan teknologi, serta mengembangkan keterampilan dalam metode penelitian kuantitatif dan analisis data.

### 2) Bagi Instansi (Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat)

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas layanan perpustakaan digital dan memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan penerimaan layanan oleh masyarakat.

### 3) Bagi Pemustaka

Penelitian ini dapat mengidentifikasi kekurangan atau kendala dalam penggunaan aplikasi yang dirasakan oleh pemustaka. Sehingga pihak pengelola dapat melakukan perbaikan yang sesuai. Perbaikan tersebut dapat meningkatkan pengalaman pemustaka dan memastikan aplikasi Pasbar Membaca bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan literasi dan pengetahuan mereka.

## 2. Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan dapat menambah koleksi Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

## G. Definisi Operasional

### 1. Penerimaan Aplikasi Pasbar Membaca

Penerimaan dalam penelitian ini merujuk pada ketertarikan dan ketersediaan untuk menggunakan suatu hal. Aplikasi Pasbar Membaca dalam penelitian ini adalah layanan perpustakaan digital yang disediakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat *Android* dan *Windows*, namun belum tersedia untuk perangkat *iPhone*. Jadi, Penerimaan aplikasi

Pasbar Membaca pada penelitian ini diartikan sebagai ketertarikan dan ketersediaan pemustaka untuk menggunakan aplikasi Pasbar Membaca.

## 2. Model TAM (*Technology Acceptance Model*)

Menurut Fatmawati, Model TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan teori yang menggunakan pendekatan berbasis teori perilaku untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi. “A” dalam TAM adalah singkatan dari “*Acceptance*” yang artinya penerimaan (Rafiah, 2022). Model ini digunakan sebagai alat analisis untuk memahami perilaku pengguna dalam menerima teknologi (Lattu et al., 2022). Dalam penelitian ini, Model TAM (*Technology Acceptance Model*) digunakan untuk menganalisis penerimaan pemustaka terhadap aplikasi Pasbar Membaca. Adapun indikator model TAM yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### a. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) (PU)

Indikator ini menilai persepsi pemustaka terkait kegunaan Aplikasi Pasbar Membaca dalam membantu mereka menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan.

### b. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) (PEU)

Indikator ini mengukur persepsi pemustaka terkait kemudahan dalam menggunakan Aplikasi Pasbar Membaca.

### c. *Intention to Use* (Niat Pengguna) (IU)

Indikator ini menilai niat pemustaka untuk menggunakan Aplikasi Pasbar Membaca di masa depan.

### d. *Usage Behaviour* (Perilaku Penggunaan) (UB)

Indikator ini menilai penggunaan Aplikasi Pasbar Membaca oleh pemustaka secara konsisten dan berkelanjutan.

## 3. Pemustaka

Pemustaka adalah individu yang menggunakan perpustakaan dengan memanfaatkan semua sarana dan prasarana yang tersedia (Sabriyanti et al., 2023). Dalam penelitian ini, pemustaka merujuk pada

pengguna layanan perpustakaan digital melalui aplikasi Pasbar Membaca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Perpustakaan Umum**

Perpustakaan umum merupakan sebuah instansi yang menyediakan akses terhadap informasi dan pengetahuan bagi seluruh segmen masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang luas di kalangan masyarakat. Menurut Peraturan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan umum merujuk kepada perpustakaan yang didesain untuk melayani wilayah tertentu dengan cakupan yang lebih luas, bertujuan untuk pembelajaran jangka panjang tanpa diskriminasi berdasarkan usia, orientasi, identitas, ras, agama, atau status keuangan (Sitompul et al., 2024). Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang ditujukan untuk masyarakat secara umum, baik di perkotaan maupun pedesaan. Tempatnya didirikan di lokasi yang mudah diakses oleh masyarakat secara luas dengan tujuan mendukung peningkatan kecerdasan masyarakat (Wahyuni, 2020).

Perpustakaan umum memiliki peran vital dalam memenuhi kebutuhan masyarakat masa kini dengan menyediakan layanan informasi yang penting dan membantu meningkatkan kecerdasan di masyarakat dan negara (Pradana et al., 2023). Perpustakaan umum sangat penting bagi kehidupan kultural dan kecerdasan bangsa karena merupakan satu-satunya lembaga informasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas (Yudisman, 2020). Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perpustakaan umum menyediakan akses informasi dan pengetahuan bagi semua orang untuk meningkatkan pemahaman dan kecerdasan. Instansi ini melayani wilayah tertentu tanpa diskriminasi dan mendukung pembelajaran seumur hidup.

### a. Ciri-ciri Perpustakaan Umum

Ciri-ciri perpustakaan umum (Yudisman, 2020), yaitu:

- 1) Aksesibilitas universal, berarti layanan perpustakaan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang sosial, budaya, atau identitas pribadi.
- 2) Pendanaan publik, yaitu operasional perpustakaan dibiayai oleh dana umum yang berasal dari pajak masyarakat, sehingga menjadikannya aset publik yang dimanfaatkan oleh semua orang.
- 3) Layanan gratis, artinya perpustakaan menyediakan berbagai layanan seperti layanan referensi, peminjaman, dan konsultasi secara gratis bagi seluruh anggota masyarakat.

Peneliti menyimpulkan dari ciri-ciri perpustakaan umum di atas, bahwasanya perpustakaan umum dirancang untuk menjadi inklusif dan mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat. Lembaga tersebut dibiayai oleh dana publik yang dikelola pemerintah, yang memastikan layanan yang diberikan bersifat gratis dalam menyediakan akses informasi dan pendidikan bagi masyarakat luas.

### b. Tujuan Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum memiliki tujuan utama untuk menjadi sarana atau media yang mendukung peningkatan pendidikan masyarakat, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pembangunan daerah. Secara spesifik, tujuan perpustakaan umum (Lestari, 2020), meliputi:

- 1) Menumbuhkan minat, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
- 2) Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
- 3) Memperluas wawasan.
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berbahasa dan kemampuan berpikir pemustaka melalui penyediaan bahan bacaan yang berkualitas.
- 5) Membimbing pemustaka dalam penggunaan dan pemeliharaan bahan pustaka.

- 6) Memberikan dasar untuk studi mandiri.
- 7) Mengajarkan pemustaka cara memanfaatkan perpustakaan dengan baik, efektif dan efisien, seperti penggunaan bahan referensi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama perpustakaan umum adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui akses terhadap informasi dan pengetahuan. Dengan kata lain, perpustakaan umum ingin menciptakan masyarakat yang cerdas, berinformasi, dan memiliki minat baca yang tinggi. Perpustakaan umum berperan penting dalam menumbuhkan minat baca sejak dini dan menjadikan membaca sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai jenis bacaan yang tersedia, perpustakaan membantu masyarakat memperluas wawasan, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Selain itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat pembelajaran sepanjang hayat, di mana siapa saja dapat memperoleh pengetahuan baru dan mengembangkan diri.

## **2. Perpustakaan Digital**

Menurut IFLA dan UNESCO perpustakaan digital merujuk pada perpustakaan yang koleksinya terdiri dari objek digital dengan kualitas yang sudah terjamin, yang diciptakan atau dikumpulkan, dan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip yang diterima secara internasional. Perpustakaan digital memiliki dasar yang sama dengan perpustakaan konvensional, namun perbedaannya adalah koleksi pada perpustakaan konvensional berbasis cetakan (Fadhlullah et al., 2023). Selaras dengan pendapat Julianti yang menyatakan bahwa perpustakaan digital adalah lembaga informasi yang memanfaatkan teknologi dalam operasional dan sistemnya, dengan koleksi yang berbentuk digital. Hal ini mempermudah penyebaran informasi karena dapat dijangkau oleh siapa saja, tidak terbatas oleh waktu dan tempat (Julianti, 2022).

Perpustakaan digital merupakan sistem yang menyediakan berbagai layanan dan objek informasi yang memungkinkan akses melalui

perangkat digital. Layanan ini diharapkan dapat memudahkan pencarian informasi dalam koleksi seperti dokumen, gambar dan basis data dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat. Perpustakaan digital ini tidak berdiri sendiri, melainkan terhubung dengan sumber-sumber lain dan pelayanannya terbuka untuk pengguna di seluruh dunia (Mubarok, 2021). Peneliti menyimpulkan bahwa perpustakaan digital yaitu perpustakaan yang menggunakan teknologi dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka seperti akses informasi dalam bentuk digital sehingga pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan kapan saja dan dimana saja.

#### **a. Karakteristik Perpustakaan Digital**

Karakteristik perpustakaan digital menurut *Nation Science Foundation* (Rahma & Wulandari, 2022), yaitu:

- 1) Implementasi teknologi dalam skala besar pada jaringan digital.
- 2) Koleksi yang terdiri dari data dan metadata yang saling terkait.
- 3) Kegiatan pengumpulan dan pengorganisasian sumber daya digital yang dikembangkan bersama komunitas pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Pendapat diatas sejalan dengan karakteristik perpustakaan digital berdasarkan perspektif Lucy A. Tedd dan Andrew Large (Hayatuddiniyah, 2021), yang meliputi:

- a) Memanfaatkan teknologi digital, yaitu menciptakan, mencari dan memanfaatkan berbagai format informasi melalui jaringan digital.
- b) Memiliki metadata yang komprehensif, yaitu mengelola data dan metadata yang saling terhubung, baik internal maupun eksternal, untuk memudahkan pencarian dan pengelolaan informasi.
- c) Berkolaborasi dengan institusi lain, artinya bekerja sama dengan berbagai lembaga untuk memastikan ketersediaan informasi yang relevan bagi pengguna.

#### **b. Tujuan Perpustakaan Digital**

Tujuan perpustakaan digital (Mulyadi, 2016), antara lain:

- 1) Meningkatkan efisiensi. Dengan perpustakaan digital, pemustaka bisa menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan mudah. Ini menghemat waktu dan membuat proses belajar menjadi lebih efektif.
- 2) Melestarikan koleksi. Buku-buku dan dokumen digital lebih awet dibandingkan yang fisik. Mereka tidak rusak karena faktor alam seperti air atau serangga, sehingga perpustakaan bisa menghemat biaya perawatan.
- 3) Mempermudah akses. Semua koleksi di perpustakaan digital bisa diakses melalui komputer. Jadi, perpustakaan tidak perlu lagi menyediakan banyak alat seperti pemutar video, pembaca mikrofilm, dan sebagainya.
- 4) Memperluas jangkauan. Koleksi digital bisa dibagikan dengan mudah kepada pemustaka lain atau perpustakaan lain. Ini membuat informasi lebih mudah diakses oleh banyak orang.

**c. Kelebihan Perpustakaan Digital**

Kresh mengemukakan beberapa kelebihan perpustakaan digital dibandingkan perpustakaan konvensional (Maesaroh, 2020), yaitu:

- a) Tidak ada batasan fisik. Perpustakaan digital tidak memerlukan ruang fisik atau gedung tertentu untuk menyimpan buku dan sumber daya, memungkinkan akses dari mana saja dengan koneksi internet. Hal ini memudahkan pemustaka di daerah terpencil untuk mendapatkan informasi tanpa harus bepergian.
- b) Ketersediaan informasi setiap saat. Perpustakaan digital dapat diakses kapan saja, sangat berguna bagi mahasiswa dan dosen yang membutuhkan informasi di luar jam operasional perpustakaan tradisional, serta menyediakan akses ke koleksi yang lebih luas dari berbagai belahan dunia.
- c) Akses informasi secara bersamaan. Beberapa pemustaka dapat mengakses sumber daya yang sama secara bersamaan tanpa perlu

berada di lokasi yang sama, sangat berguna untuk kolaborasi dalam penelitian dan tugas.

- d) Pendekatan terstruktur. Perpustakaan digital menggunakan sistem metadata untuk mengatur informasi, memudahkan pencarian dan akses cepat berdasarkan penulis, judul, atau subjek, serta memungkinkan penyesuaian kriteria pencarian.
- e) Temu kembali informasi. Adanya kemampuan pencarian lanjutan dan akses ke konten teks lengkap, pemustaka dapat dengan cepat menemukan informasi yang mereka butuhkan tanpa harus mencari secara manual di antara tumpukan buku.
- f) Pemeliharaan dan konservasi. Tidak memerlukan perawatan fisik buku, mengurangi resiko kerusakan dan memungkinkan pembuatan cadangan koleksi untuk memastikan tidak ada informasi yang hilang karena kecelakaan atau bencana.
- g) Ruang penyimpanan. Perpustakaan digital tidak memerlukan rak fisik, menghemat biaya bangunan dan memungkinkan fleksibilitas lokasi. Koleksi disimpan di server atau *cloud*, mengurangi kerusakan akibat bencana alam.
- h) Jaringan. Perpustakaan digital memungkinkan akses informasi dari mana saja, mendukung kolaborasi antar institusi atau individu, serta mempromosikan berbagai pengetahuan dan kemajuan penelitian secara global.
- i) Biaya pemeliharaan rendah. Tidak memerlukan pembersihan rutin atau pemeliharaan fisik lainnya, memungkinkan perpustakaan mengalokasikan lebih banyak sumber daya, memperoleh materi baru, dan meningkatkan layanan dengan biaya tenaga kerja yang lebih rendah.

#### **d. Kelemahan Perpustakaan Digital**

Kresh mengemukakan beberapa kelemahan dari perpustakaan digital (Maesaroh, 2020), antara lain:

- 1) Hak cipta. Perpustakaan digital menghadapi tantangan besar terkait undang-undang hak cipta. Berbeda dengan buku fisik yang dapat dipinjamkan dengan mudah, salinan digital tunduk pada peraturan hak cipta yang ketat, seringkali membutuhkan biaya besar untuk akses *e-book* dan materi digital lainnya. Hal ini dapat membatasi jumlah sumber daya yang tersedia. Selain itu, resiko distribusi ilegal materi digital membuat beberapa penerbit enggan menyediakan format digital.
- 2) Kenyamanan membaca. Membaca di layar sering kali kurang nyaman dibandingkan membaca buku fisik. Silau dari layar bisa menyebabkan ketegangan mata dan sakit kepala, dan beberapa orang merasa tidak nyaman membaca dalam waktu lama.
- 3) Perkembangan teknologi. Teknologi yang terus berkembang cepat menuntut perpustakaan digital untuk selalu memperbarui *platform* mereka agar tetap kompatibel dengan perangkat lunak baru. Hal ini dapat menjadi tantangan besar, terutama bagi perpustakaan dengan sumber daya terbatas.

**e. Dampak Perpustakaan Digital**

Perpustakaan digital memiliki dampak besar dalam dunia pengetahuan dan informasi. Perpustakaan digital telah mengubah secara drastis metode akses, pemanfaatan, dan berbagi sumber daya (Toya, 2023). Berikut dampak-dampak adanya perpustakaan digital:

1) Kemudahan Akses dan Kenyamanan

Perpustakaan digital membuka akses tanpa batasan wilayah geografis, memungkinkan pemustaka untuk mendapatkan informasi tanpa terkendala lokasi geografis. Fleksibilitas akses ini mendorong pembelajaran sepanjang hayat dan mendukung proses pendidikan. Sumber daya dapat diakses dengan mudah dan fleksibel, menghilangkan hambatan kunjungan fisik.

2) Ekspansi Sumber Daya dan Jangkauan Global

Perpustakaan digital menyediakan akses ke beragam sumber daya dari berbagai institusi, menciptakan koleksi yang luas dan beraneka ragam. Pemustaka dapat mengakses berbagai jenis materi, mulai dari buku hingga konten multimedia, dari berbagai negara dan budaya. Kemampuan untuk menjelajahi sumber daya global memperkaya pemahaman lintas budaya dan mendorong kolaborasi lintas dunia.

### 3) Evolusi Peran Pustakawan di Era Digital

Pustakawan bertransformasi menjadi ahli informasi, pemandu, dan kurator sumber daya digital. Mereka membantu pemustaka menavigasi *platform* digital, mengajar cara menggunakan sumber daya secara efektif, dan memberikan panduan literasi informasi. Pustakawan juga memiliki tanggung jawab dalam menyusun koleksi khusus, membuat metadata, dan meningkatkan pengalaman pemustaka.

### 4) Tantangan dan Kekhawatiran terkait Perpustakaan Digital

Meskipun memberikan manfaat besar, perpustakaan digital juga menimbulkan tantangan, termasuk kesenjangan digital yang masih ada. Pelestarian dan aksesibilitas materi digital menjadi tantangan tambahan, memerlukan strategi preservasi yang kuat untuk memastikan ketersediaan sumber daya. Pembatasan hak cipta dan lisensi juga menjadi hambatan yang harus diatasi oleh perpustakaan digital, memerlukan navigasi dalam kerangka hukum yang kompleks.

## 3. Model TAM (*Technology Acceptance Model*)

Sebagaimana menurut Triska dan Erlianti, bahwa perkembangan perpustakaan digital tidak hanya berkaitan dengan masalah teknologi, namun penerimaan juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan (Triska & Erlianti, 2024). Penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi adalah faktor krusial dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi yang telah dikembangkan (Nurhayati et al., 2020). Model

TAM merupakan model yang sering digunakan untuk mengkaji penerimaan suatu teknologi dalam berbagai penelitian (Azkiya & Labibah, 2023). Sejalan dengan pendapat Hantono yang mengemukakan bahwa tujuan dari model TAM ini adalah untuk menjelaskan perilaku individu dalam menerima dan menggunakan teknologi (Hantono et al., 2023).

Model TAM (*Technology Acceptance Model*) pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pengguna (Wicaksono, 2022). Sejak diperkenalkan, TAM terus mengalami perkembangan, salah satunya dengan munculnya TAM 2 yang dikembangkan oleh Venkatesh dan Davis pada tahun 2000. Model ini mengintegrasikan beberapa variabel baru serta memodifikasi variabel asli dalam TAM agar lebih akurat dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi.

Meskipun mengalami perkembangan, TAM 2 tetap mempertahankan dua variabel utama dalam TAM, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Namun, TAM 2 menambahkan variabel lain, yaitu *intention to use* dan *usage behaviour*, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penerimaan teknologi. Sejumlah penelitian telah menguji validitas TAM 2, dan hasilnya menunjukkan bahwa model ini lebih efektif dalam menjelaskan penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dibandingkan TAM asli (Wicaksono, 2022).

Berdasarkan keunggulan tersebut, penelitian ini menggunakan model TAM 2 sebagai kerangka evaluasi dalam menganalisis penerimaan pemustaka terhadap Aplikasi Pasbar Membaca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat.

**a. Kelebihan dan Kelemahan Model TAM (*Technology Acceptance Model*)**

Model TAM memiliki beberapa kelebihan (Sayekti & Mardianto, 2019), yaitu:

- 1) Penjelasan yang jelas. TAM bisa menjelaskan dengan baik mengapa banyak *software* atau aplikasi yang gagal digunakan. Ternyata, seringkali masalahnya ada pada pengguna yang tidak berminat untuk mencobanya.
- 2) Dasar teori yang kuat. Model ini dibangun atas dasar teori yang sudah terbukti benar, sehingga bisa diandalkan.
- 3) Sudah teruji. Banyak penelitian sudah membuktikan TAM memang model yang bagus untuk memprediksi apakah orang akan mau menggunakan teknologi atau tidak (Pratama et al., 2022).
- 4) Kelebihan utama TAM adalah kesederhanaannya, namun tetap valid.

Model TAM memiliki beberapa kelemahan (Chalis, 2022), yaitu:

- a) TAM memiliki keterbatasan dalam menjelaskan secara spesifik minat dan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi.
- b) TAM tidak mempertimbangkan faktor sosial dan hanya berfokus pada satu sistem teknologi informasi dalam penelitiannya.
- c) TAM kurang mampu memberikan gambaran lengkap mengenai hubungan antar variabel dalam model.
- d) TAM tidak mempertimbangkan perbedaan sosial.

#### **b. Komponen TAM (*Technology Acceptance Model*)**

Menurut Venkatesh dan Davis, Model TAM (*Technology Acceptance Model*) 2 mempunyai empat komponen (Wicaksono, 2022), yaitu:

- 1) *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan)

*Perceived usefulness* (persepsi kegunaan) merupakan elemen krusial dalam TAM (*technology acceptance model*). Istilah ini merujuk pada pandangan individu mengenai seberapa besar teknologi dapat mendukung mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas atau mencapai tujuan yang diinginkan. Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa

penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja aktivitas dan pekerjaannya (Sayekti & Mardianto, 2019). Adapun beberapa hal yang diukur pada komponen ini, yaitu:

- a) Efektivitas aplikasi
- b) Keuntungan aplikasi
- c) Relevansi aplikasi
- d) Keterkaitan aplikasi dengan tugas

2) *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)

*Perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) menjadi salah satu faktor kunci pada model TAM (*technology acceptance model*). Istilah ini merujuk pada pandangan individu mengenai tingkat kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Menurut Jogiyanto persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan teknologi tertentu tidak akan memerlukan banyak usaha (Sayekti & Mardianto, 2019). Adapun beberapa hal yang diukur pada komponen ini, yaitu:

- a) Kemudahan belajar
- b) Kemudahan penggunaan
- c) Ketersediaan dukungan teknis
- d) Ketersediaan sumber daya

3) *Intention to Use* (Niat Pengguna)

Komponen ini merujuk pada keinginan seseorang untuk memanfaatkan teknologi yang sudah diadopsi. *Intention to use* dapat dilihat sebagai titik awal yang krusial dalam proses adopsi teknologi. Tanpa adanya niat ini, adopsi teknologi tidak akan terwujud. Adapun beberapa hal yang diukur pada komponen ini, yaitu:

- a) Frekuensi niat untuk menggunakan aplikasi
- b) Ketertarikan untuk terus menggunakan aplikasi
- c) Rekomendasi kepada orang lain

#### 4) *Usage Behaviour* (Perilaku Penggunaan)

Elemen ini mengacu pada perilaku individu dalam mengaplikasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari setelah proses adopsi. Dengan kata lain, komponen ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tidak berhenti pada tahap keinginan untuk menggunakan, melainkan berlanjut pada penggunaan yang rutin dan berulang. Adapun beberapa hal yang diukur pada komponen ini, yaitu:

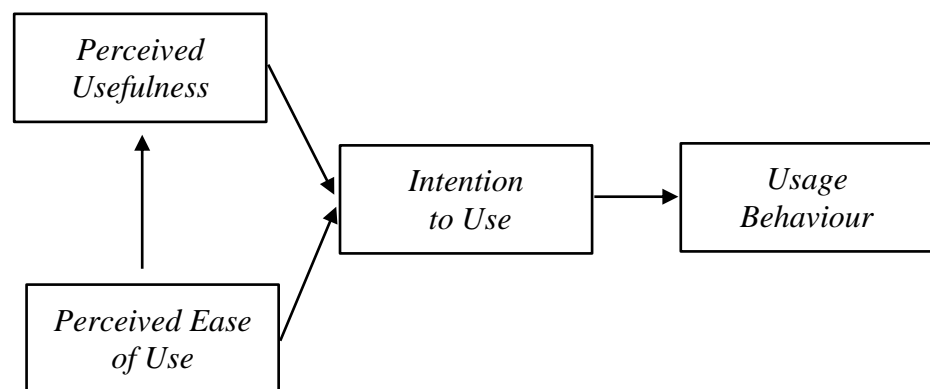
- a) Frekuensi penggunaan aplikasi
- b) Fitur aplikasi yang sering digunakan
- c) Lama waktu penggunaan aplikasi

#### 5) Relasi Antar Komponen

*Perceived usefulness* dapat mempengaruhi *intention to use* dan *usage behavior*. *Perceived usefulness* dapat mempengaruhi *intention to use* karena individu yang merasa bahwa teknologi berguna cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk menggunakan teknologi tersebut. Sebaliknya, jika individu tidak merasa teknologi berguna atau tidak dapat membantu mereka, maka kemungkinan besar mereka tidak akan memiliki niat untuk menggunakan teknologi tersebut. *Perceived usefulness* juga mempengaruhi *usage behavior* karena semakin individu merasa bahwa teknologi berguna dan dapat membantu mereka, semakin besar kemungkinan mereka akan menggunakan teknologi tersebut secara konsisten dan berulang.

*Perceived ease of use* dapat mempengaruhi *intention to use* dan *usage behavior*. *Perceived ease of use* dapat mempengaruhi *intention to use* karena semakin individu merasa bahwa teknologi mudah digunakan, semakin besar kemungkinan mereka memiliki niat untuk menggunakan teknologi tersebut. Sebaliknya, jika individu merasa bahwa teknologi sulit digunakan atau membutuhkan waktu dan usaha yang besar untuk belajar, maka

kemungkinan besar mereka tidak akan memiliki niat untuk menggunakan teknologi tersebut. *Perceived ease of use* juga mempengaruhi *usage behavior* karena semakin individu merasa bahwa teknologi mudah digunakan, semakin besar kemungkinan mereka akan menggunakan teknologi tersebut secara konsisten dan berulang.



**Gambar 2.1 Model Teori TAM 2 oleh Venkatesh dan Davis**  
(Wicaksono, 2022)

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang memiliki keterkaitan dan signifikansi dengan topik atau masalah yang sedang dihadapi.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang berjudul “**Analisis Penerimaan Aplikasi Kubuku oleh Pengguna di UPT Perpustakaan Universitas Andalas: Studi Deskriptif dengan Model *Technology Acceptance Model (TAM)***” pada tahun 2024 oleh Yona Triska dan Gustina Erlianti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Kubuku mendapat penerimaan yang baik dari pemustaka. Pernyataan ini didukung dengan persentase mencapai 73,8% yang artinya berada pada kategori baik. Pemustaka cenderung setuju tentang kebermanfaatan aplikasi tersebut yaitu dengan persentase 74,6%. Persentase tentang kemudahan aplikasi berada pada persentase

84% yang mana dapat dikategorikan sangat baik. Sehingga hal ini juga mempengaruhi persentase minat pemustaka untuk menggunakan aplikasi yaitu sebesar 72,6%. Selanjutnya, mayoritas pemustaka juga cenderung setuju tentang penggunaan aktual sistem yang mencapai 64%. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa aplikasi Kubuku dapat diterima dengan baik oleh pemustaka.

2. Penelitian yang berjudul “**Analisis Penerimaan Aplikasi IPustaka Aceh oleh Pemustaka di Kota Banda Aceh dengan Pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*)**” pada tahun 2022 oleh Maulidin Chalis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan 91 % aplikasi mudah digunakan dan 84,2% aplikasi memberikan manfaat bagi pemustaka. Sehingga hal ini mempengaruhi persentase penerimaan aplikasi yaitu 78,6 % pemustaka menerima dan 21,4% memilih tidak menggunakan aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kebermanfaatan aplikasi mempengaruhi niat pemustaka untuk menggunakan aplikasi IPustaka.
3. Penelitian yang berjudul “**Analisis Penerimaan Aplikasi iKassel Menggunakan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)**” pada tahun 2023 oleh Siti Rahmatul Azkiya dan Labibah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi iKassel dinilai bermanfaat dan mudah digunakan oleh pemustaka. Fitur-fitur yang ditawarkan membantu pemustaka bekerja lebih efisien. Meski demikian, ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk pengalaman pengguna yang lebih baik.

Persamaan penelitian sejenis sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan adalah yaitu sama-sama membahas mengenai aplikasi sebagai layanan perpustakaan digital dan menggunakan teori yang sama yaitu model TAM (*Technology Acceptance Model*) sebagai kerangka analisis dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Model ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis faktor-faktor penerimaan teknologi oleh pengguna

berdasarkan indikator yang terdapat dalam model TAM (*Technology Acceptance Model*).

Perbedaan penelitian sejenis sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan yaitu, penelitian ini dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat pada Mei 2024 sampai Januari 2025, menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak menggunakan pendekatan deskriptif, baik kuantitatif maupun kualitatif.

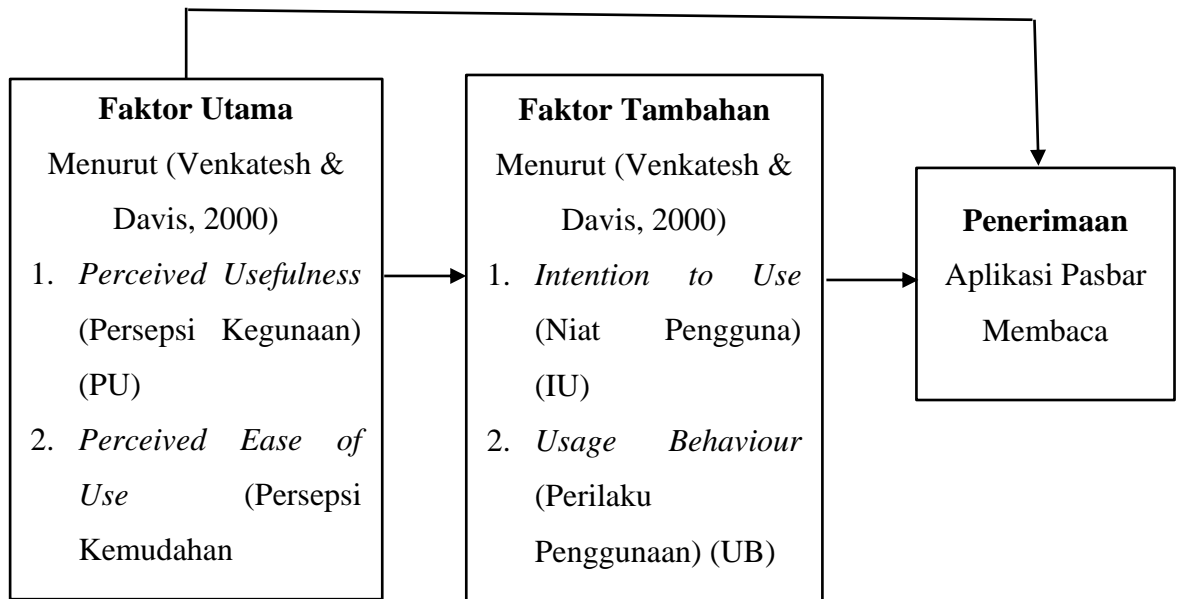
Penelitian ini juga mengkaji hubungan antar indikator dalam model TAM secara lebih komprehensif. Jika penelitian terdahulu hanya berfokus pada *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, penelitian ini juga menganalisis *intention to use* dan *usage behavior*, sehingga memberikan pemahaman lebih dalam terkait penerimaan aplikasi Pasbar Membaca. Dari segi analisis data, penelitian ini menggunakan uji korelasi, regresi, dan uji hipotesis, bukan hanya analisis deskriptif seperti penelitian sebelumnya. Pendekatan ini menghasilkan kesimpulan yang lebih objektif dan dapat diuji secara statistik, sehingga meningkatkan keakuratan dalam memahami penerimaan aplikasi oleh pemustaka.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah sebuah model yang menggambarkan bagaimana teori-teori yang ada dapat menjelaskan hubungan antara berbagai faktor yang menjadi fokus penelitian. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis bagaimana faktor penyebab (variabel independen) mempengaruhi hasil yang diamati (variabel dependen). Model hubungan antara faktor-faktor ini kemudian dituangkan dalam bentuk kerangka penelitian. Sebagaimana menurut Sapto Haryoko bahwasanya kerangka berpikir diperlukan ketika penelitian melibatkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika penelitian hanya berfokus pada satu variabel, maka yang perlu dilakukan adalah memberikan penjelasan teoritis yang mendalam dan argumentasi yang kuat mengenai variabel tersebut (Sugiyono, 2013).

Penerimaan suatu teknologi berdasarkan model TAM (*Technology Acceptance Model*) 2 dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) (PU) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) (PEU). *Perceived usefulness* (PU) menilai persepsi pengguna tentang suatu teknologi berguna bagi mereka, sedangkan *perceived ease of use* (PEU) menilai persepsi pengguna terkait suatu teknologi mudah untuk digunakan. Komponen lain yang tidak kalah penting dalam model TAM (*Technology Acceptance Model*) 2 yaitu *intention to use* (niat pengguna) (IU) dan *usage behaviour* (perilaku penggunaan) (UB). *Intention to use* (niat pengguna) (IU) merujuk pada kecenderungan pengguna ingin menggunakan suatu teknologi dan *usage behaviour* (perilaku penggunaan) (UB) merujuk pada tindakan nyata pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut secara konsisten dan berkelanjutan. (Wicaksono, 2022).

Dalam model TAM (*Technology Acceptance Model*) 2, *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEU) adalah faktor utama yang secara langsung mempengaruhi penerimaan teknologi. Kedua faktor ini menjadi pemicu awal yang harus terpenuhi terlebih dahulu sebelum pengguna menunjukkan niat untuk menggunakan teknologi tersebut (*intention to use*) (IU). Selanjutnya, niat ini akan berkembang menjadi perilaku penggunaan (*usage behaviour*) (UB) yang konsisten dan berkelanjutan. Dengan demikian, *intention to use* (IU) dan *usage behaviour* (UB) tidak secara langsung mempengaruhi penerimaan aplikasi Pasbar Membaca, melainkan merupakan hasil dari terpenuhinya faktor *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEU).



**Gambar 2.2 Kerangka Berpikir**

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Adapun jawaban sementara dari penelitian ini adalah:

1. H1 : *Perceived usefulness* (persepsi kegunaan) (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* (niat pengguna) (IU).
2. H2 : *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) (PEU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* (niat pengguna) (IU).
3. H3 : *Perceived usefulness* (persepsi kegunaan) (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *usage behavior* (perilaku penggunaan) (UB).
4. H4 : *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) (PEU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *usage behavior* (perilaku penggunaan) (UB).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, sehingga dapat memberikan gambaran yang objektif dan akurat mengenai persepsi pengguna. Selain itu, metode kuantitatif juga memungkinkan generalisasi hasil penelitian pada populasi pengguna yang lebih luas. Selanjutnya, data numerik yang diperoleh dianalisis untuk memahami hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Menurut Prof. Sugiyono, “ penelitian kuantitatif adalah proses yang dimulai dari teori, lalu dirumuskan menjadi hipotesis yang konkret. Selanjutnya, hipotesis ini diuji dengan mengumpulkan dan menganalisis data numerik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membangun model matematika yang dapat menjelaskan hubungan antara berbagai variabel dalam fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penelitian kuantitatif sangat bergantung pada pengukuran yang akurat, karena hasil pengukuran menjadi dasar untuk menarik kesimpulan ilmiah” (Sugiyono, 2013). Penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa mengubah atau mempengaruhi variabel tersebut. Penelitian ini sering disebut juga sebagai *associational research* karena fokusnya pada mencari keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti (Yusuf, 2017).

Pendekatan korelasional digunakan dalam penelitian ini karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel dalam Model TAM (*Technology Acceptance Model*), yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *intention to use*, dan *usage behavior*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menganalisis hubungan antar variabel tersebut, sehingga dapat diperoleh pemahaman mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi penerimaan Aplikasi Pasbar Membaca oleh pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian bertempat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat, yang beralamat di Nagari Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat.

### 2. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Januari 2025.

**Tabel 3.1**  
**Waktu penelitian**

Uraian Kegiatan	2024-2025							
	Mei	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Feb
Observasi dan Wawancara								
Bimbingan Proposal								
Seminar Proposal								
Penelitian								
Munaqasyah								

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang ingin diteliti (Syahrums & Salim, 2014). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengguna aplikasi Pasbar Membaca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat yang pada tanggal 12 Juni 2024 berjumlah 366 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2017). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* atau pengambilan

sampel acak sederhana. Artinya, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013). Mengingat jumlah populasi yang sudah diketahui, maka untuk menentukan jumlah sampel yang representatif, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Penggunaan rumus ini memungkinkan penulis untuk memperoleh sampel yang cukup besar sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi. Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan

N : Jumlah Populasi

e : Persentase toleransi ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel, pada penelitian ini sebesar 10% = 0,1

Dengan menggunakan rumus diatas, dihasilkan sampel berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{366}{1 + 366 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{366}{1 + 366 (0,01)}$$

$$n = \frac{366}{1 + 3,66}$$

$$n = \frac{366}{4,66} = 78,54$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 78,54 yang dibulatkan menjadi 79 orang.

#### D. Pengembangan Instrumen

Fungsi instrumen dalam penelitian adalah sebagai wadah yang perlu diciptakan untuk menyimpan dan memproses berbagai data yang terkumpul selama penelitian (Darmawan et al., 2023). Kualitas alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian memiliki dampak besar pada keandalan data yang diperoleh. Oleh karena itu, akurasi dan kepercayaan hasil penelitian sangat bergantung pada kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (Rahman et al., 2023). Sebelum menggunakan instrumen penelitian, sangat penting untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel.

##### 1. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah sejauh mana instrumen tersebut memiliki ketepatan dan kecermatan untuk melakukan fungsinya. Validitas suatu instrumen penelitian menunjukkan tingkat kesahihan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Imansari & Kholifah, 2023). Setelah data diperoleh melalui kuesioner, penulis melakukan pengujian validitas menggunakan rumus *product moment* (Wahyuning, 2021), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

- $\sum X^2$  : Jumlah dari kuadrat nilai X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah dari kuadrat nilai Y  
 $(\sum X)^2$  : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan  
 $(\sum Y)^2$  : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Jika  $r_{Hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{Tabel}$  dengan signifikansi 0,05 maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika  $r_{Hitung}$  lebih kecil dari  $r_{Tabel}$  dengan signifikansi 0,05 maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) (Wahyuning, 2021). Adapun dalam melakukan uji validitas instrumen ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk memudahkan perhitungan.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap hasil pengukuran yang dihasilkan oleh instrumen. Jika suatu instrumen reliabel, maka hasil pengukurannya akan konsisten jika dilakukan pengukuran ulang dalam kondisi yang sama (Imansari & Kholifah, 2023). Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat, maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitasnya juga dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25, adapun rumusnya yaitu:

$$r_x = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sum_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_x$  : Reliabilitas yang dicari  
 $n$  : Jumlah item pertanyaan  
 $\sum \sigma_t^2$  : Jumlah varians skor tiap item  
 $\sigma_t^2$  : Varians total

Rentang nilai *Alpha Cronbach* adalah apabila alpha lebih kecil dari 0,50 maka reliabilitas rendah, 0,50 lebih kecil dari alpha dan alpha lebih

kecil dari 0,70 maka reliabilitas moderat, alpha lebih besar dari 0,70 maka reliabilitas mencukupi, alpha lebih besar dari 0,80 maka reliabilitas kuat, dan alpha lebih besar dari 0,90 maka reliabilitas sempurna. Semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 (Wahyuning, 2021). Maka dari itu, kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (*reliable*). Sebaliknya, apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih kecil dari 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode untuk memperoleh informasi lapangan guna memastikan hasil penelitian memiliki nilai dan dapat menjadi dasar teori atau temuan baru. Tanpa teknik pengumpulan data yang tepat, tujuan penelitian dapat menjadi tidak efektif (Sidiq & Choiri, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi (Priadana & Sunarsi, 2021). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis kuesioner tertutup, pada kuesioner tertutup pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden dapat memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *checklist*. Penulis menggunakan skala likert untuk mengukur jawaban responden tentang penerimaan terhadap aplikasi Pasbar Membaca. Sejalan dengan pendapat Sugiyono bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

Peneliti menggunakan Skala Likert dengan empat tingkatan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), yang masing-masing diberi skor 4, 3, 2, dan 1. Penggunaan skala ini bertujuan untuk menghindari respons netral, sehingga responden didorong untuk memberikan pendapat yang lebih tegas terkait pernyataan yang disajikan. Selain itu, skala empat poin memudahkan interpretasi data dan memungkinkan analisis yang lebih jelas terhadap kecenderungan sikap responden. Dengan hanya empat pilihan, responden dapat **lebih** mudah dan cepat dalam memberikan jawaban, sehingga meningkatkan tingkat respons serta kualitas data yang diperoleh.

Kuesioner tersebut disebarluaskan secara *online* melalui *Google Form* untuk menjangkau responden secara lebih luas dan efisien. Sebelum penyebaran, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa responden memahami konteks pertanyaan serta dapat mengisi kuesioner dengan mudah dan akurat. Dengan pendekatan ini, diharapkan proses pengisian menjadi lebih lancar, sehingga dapat mempercepat pengumpulan serta analisis data yang dibutuhkan dalam penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Kuesioner Skala Likert**

No	Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data terkait hal-hal atau variabel tertentu melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda, dan lain sebagainya (Abdussamad,

2021). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari kuesioner, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerimaan Aplikasi Pasbar Membaca oleh pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat.

Tujuan dari metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data sekunder yang akurat, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi, serta memahami kendala yang dihadapi pemustaka. Data yang dikumpulkan mencakup jumlah koleksi dalam Aplikasi Pasbar Membaca, statistik kunjungan bulanan pengguna, serta buku panduan penggunaan aplikasi. Informasi ini membantu dalam memahami ketersediaan sumber daya, tingkat pemanfaatan aplikasi, serta kemudahan akses bagi pemustaka, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan kesimpulan yang valid dan objektif.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh penulis dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah bagaimana penulis menganalisis data yang telah diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

##### **1. Analisis Data Deskriptif**

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, yang mana statistik deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Berdasarkan jawaban responden pada kuesioner yang disebarkan, analisis yang digunakan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap aplikasi Pasbar Membaca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat, digunakan rumus *mean*. Adapun rumus *mean* yang dipakai yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Rata-rata hitung

$\sum X$  : Jumlah seluruh data variabel X

$N$  : Jumlah sampel penelitian

Adapun untuk menginterpretasikan setiap jawaban responden, peneliti menghitung persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah sampel responden

Dalam menampilkan persentase, peneliti menggunakan penafsiran berikut:

**Tabel 3.3**

**Interpretasi Persentase untuk Setiap Kategori (Dewi, 2024)**

<b>Interval Persentase</b>	<b>Kategori</b>
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Sedang
55% - 64%	Kurang Baik
0% - 54%	Kurang Baik Sekali

## 2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang suatu populasi berdasarkan data sampel. Analisis ini membantu peneliti memahami hubungan antara variabel, menguji hipotesis, serta membuat prediksi atau generalisasi dari data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2013). Analisis inferensial digunakan dalam penelitian ini karena penelitian tidak hanya mendeskripsikan data tetapi

juga menguji hubungan, pengaruh, dan membuktikan hipotesis dalam model TAM (*Technology Acceptance Model*).

a. Uji Korelasi

Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau antar-set variabel. Nilai korelasi berkisar antara -1 hingga 1, di mana nilai korelasi di bawah 0 sampai -1, menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel tersebut adalah hubungan negatif, sedangkan nilai korelasi di atas 0 hingga 1 berarti bahwa terdapat hubungan positif antara dua variabel tersebut, serta nilai korelasi 0 berarti tidak ada hubungan antara dua variabel tersebut (Machali, 2021). Dalam menganalisis korelasi variabel penelitian, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 25. Adapun interpretasi dari besarnya nilai korelasi antara variabel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Interpretasi Besarnya Nilai Korelasi antara Variabel**

(Machali, 2021)

Nilai Korelasi	Tingkat Korelasi/Hubungan
<0,200	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Regresi

Analisis regresi adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel *output*/dependen dengan satu atau beberapa variabel *input*/independen. Hubungan matematis digunakan sebagai suatu model regresi yang digunakan untuk meramalkan atau memprediksi nilai *output*

berdasarkan nilai *input* tertentu. Pada uji regresi, peneliti melakukan uji regresi linier berganda untuk menguji pengaruh dua variabel independen, yaitu Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan, terhadap dua variabel dependen, yaitu Niat Pengguna dan Perilaku Penggunaan. Regresi linier berganda dipilih karena terdapat lebih dari satu variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen, sesuai dengan hipotesis H1, H2, H3, dan H4. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga konstan

b : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

Adapun nilai a dan b dicari menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang dipersoalkan/duji. Dalam pengujian hipotesis dijumpai dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang dirumuskan dengan harapan akan ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang akan diuji dan nantinya akan diterima atau ditolak tergantung pada hasil penelitian. Penolakan

terhadap  $H_0$  mengakibatkan penerimaan terhadap  $H_a$ . Untuk menguji hipotesis, penulis melakukan uji t dan uji f.

a) Uji t

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independen secara parsial terhadap variasi variabel dependen. dalam penelitian ini, penulis melakukan uji t menggunakan program SPSS versi 25. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji t, yaitu:

- 1) Apabila nilai  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  dan jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05(\alpha)$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  dan jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05(\alpha)$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b) Uji f

Uji f atau uji simultan adalah sebuah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam sebuah model secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS versi 25. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji f, yaitu:

- 1) Apabila nilai  $f_{Hitung} < f_{Tabel}$  dan jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05(\alpha)$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai  $f_{Hitung} > f_{Tabel}$  dan jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05(\alpha)$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Aplikasi Pasbar Membaca

##### 1. Sejarah Aplikasi Pasbar Membaca

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat berusaha untuk adaptif dan terus berinovasi menjawab tantangan perkembangan teknologi informasi di era digital dan revolusi industri 4.0 yang semakin pesat. Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat tidak bisa lagi hanya melayani kalangan internal tetapi jangkauannya harus lebih luas. Masyarakat yang tidak sempat datang ke perpustakaan harus bisa dilayani dengan munculnya buku digital. Keberadaan buku digital mempermudah masyarakat, mahasiswa, dan pelajar dalam menemukan buku yang mereka cari. Untuk itu, sebagai salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat meluncurkan aplikasi buku digital berbasis teknologi informasi bernama Pasbar Membaca.

Aplikasi Pasbar Membaca pertama kali dirancang pada tahun 2017 dengan nama E-Pusda. Namun, penggunaan aktif dan dipublikasikan kepada masyarakat baru dimulai pada tahun 2022, bersamaan dengan pergantian nama menjadi Pasbar Membaca dengan alasan agar lebih unik dan dekat dengan nama daerah yaitu Pasaman Barat yang disingkat Pasbar. Aplikasi ini merupakan hasil kerja sama dengan PT. Enam Kubuku Indonesia, yang artinya aplikasi ini dirancang oleh PT tersebut, namun koleksi yang tersedia di dalamnya merupakan milik Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat, yang dapat diakses melalui perangkat *Android* dan *Windows*. Sehingga, dengan kehadiran aplikasi Pasbar Membaca ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengakses buku kapanpun dan dimanapun.

## 2. Fitur-fitur Aplikasi Pasbar Membaca

### a. Beranda

Menampilkan halaman pertama yang dilihat pada saat membuka aplikasi. Pada beranda ini ditampilkan beragam judul *ebook* dari berbagai kategori, selain itu terdapat fitur pencarian, pindai QR, pembaca terbaik, buku rekomendasi, dan buku populer.



**Gambar 4.1 Fitur Beranda**

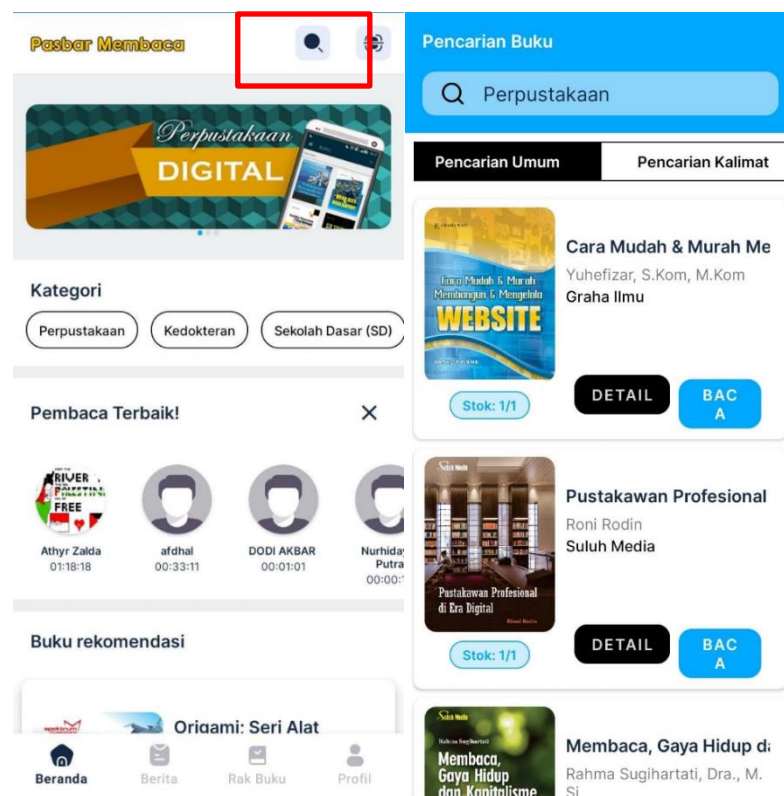
### 1) Pencarian Buku dan Pindai QR

Menu pencarian yang dapat membantu menemukan judul buku, penulis, penerbit, bahkan kata atau kalimat yang terkandung dalam isi buku. Masukkan kata kunci yang ingin ditemukan, aplikasi akan menampilkan:

- a) Pencarian Umum, yang menampilkan pencarian berdasarkan judul, penulis ataupun penerbit yang terkait dengan kata pencarian.

b) Pencarian Kalimat, yang akan menampilkan buku serta halaman yang terkait dengan kata pencarian.

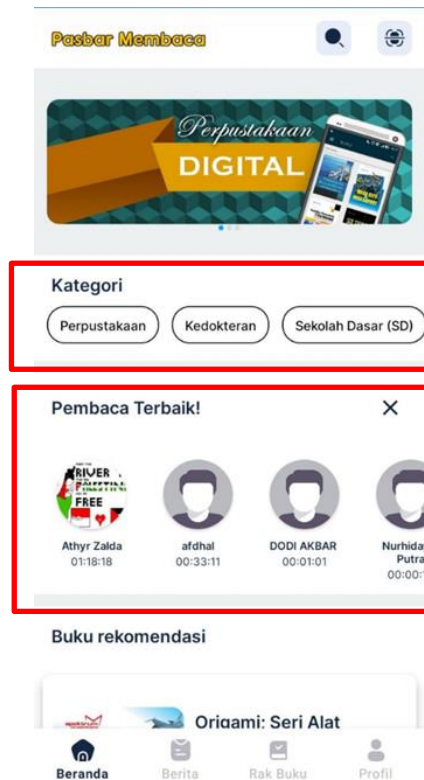
Pindai QR digunakan untuk menambah teman atau mencari buku.



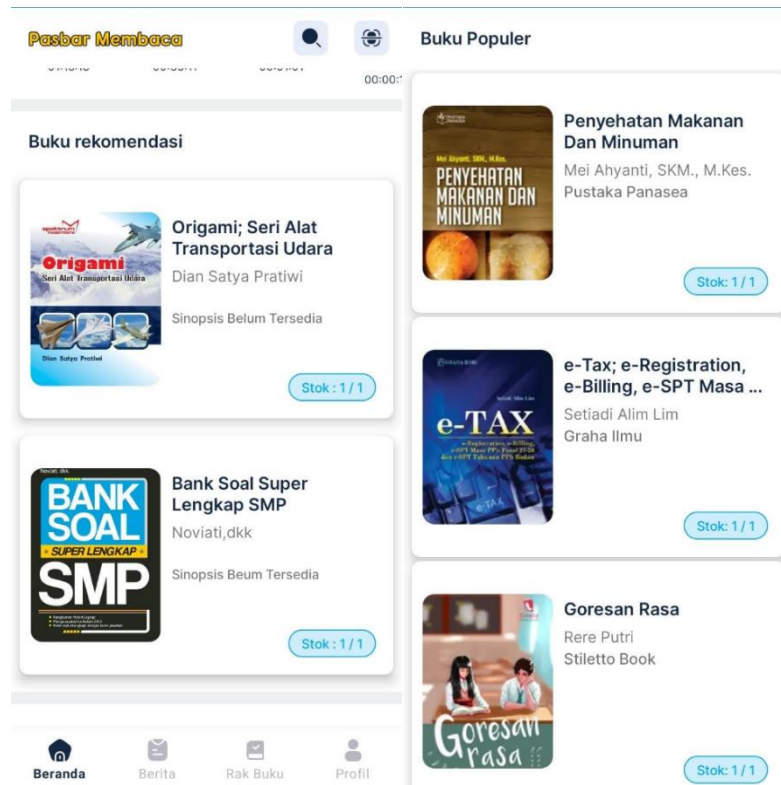
**Gambar 4.1.1 Tampilan Pencarian Buku dan Pindai QR**

## 2) Kategori dan Pembaca Terbaik

Halaman kategori menampilkan berbagai kategori-kategori buku yang tersedia di dalam aplikasi Pasbar Membaca, hal ini akan memudahkan pemustaka untuk menemukan buku-buku berdasarkan kategori yang mereka inginkan seperti kategori buku Perpustakaan, Kedokteran, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama, Manajemen, Studi dan Pengajaran, dan kategori lainnya. Sedangkan halaman pembaca terbaik sebagai bentuk apresiasi kepada pemustaka yang rajin membaca buku, fitur ini menampilkan nama pembaca dan durasi membacanya.



**Gambar 4.1.2 Tampilan Kategori dan Pembaca Terbaik**



**Gambar 4.1.3 Tampilan Buku Rekomendasi dan Buku Populer**

### 3) Buku Rekomendasi dan Buku Populer

Halaman buku rekomendasi ini menampilkan buku-buku yang direkomendasikan oleh aplikasi Pasbar Membaca kepada pemustaka. Sedangkan pada halaman buku populer menampilkan buku-buku yang populer atau sering dibaca oleh pemustaka lainnya. Pada kedua halaman ini menampilkan judul buku, penulis, penerbit, dan jumlah stok buku yang tersedia.

#### b. Berita

Fitur ini menampilkan berbagai informasi tentang kegiatan perpustakaan dan literasi. Pada fitur ini menampilkan judul berita, waktu berita, lokasi, serta isi dari berita tersebut.

#### c. Rak Buku

Fitur ini menampilkan buku apa saja yang dipinjam oleh pemustaka. Artinya fitur ini merupakan tempat dimana buku-buku yang telah pemustaka pinjam tersimpan untuk dapat membuka atau melanjutkan kembali membaca. Rak buku ini dapat menampung lebih dari satu buku.

#### d. Profil

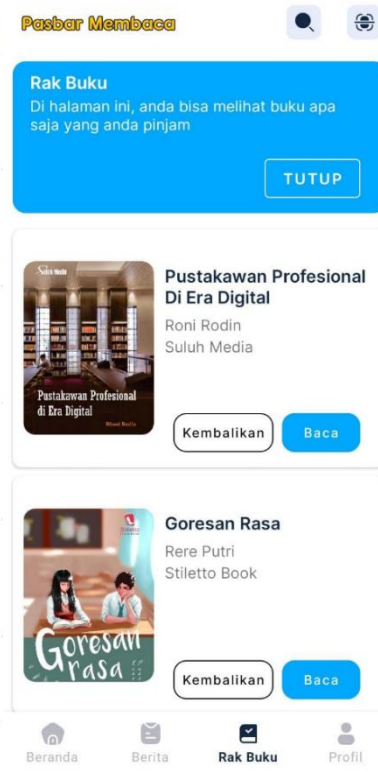
Fitur ini tidak jauh berbeda dengan fitur profil pada media sosial lainnya, pada halaman ini menampilkan profil pemustaka, jumlah buku yang terbaca, kutipan, pengeditan akun, maupun teman yang ditambahkan oleh pemustaka.

##### 1) Detail akun

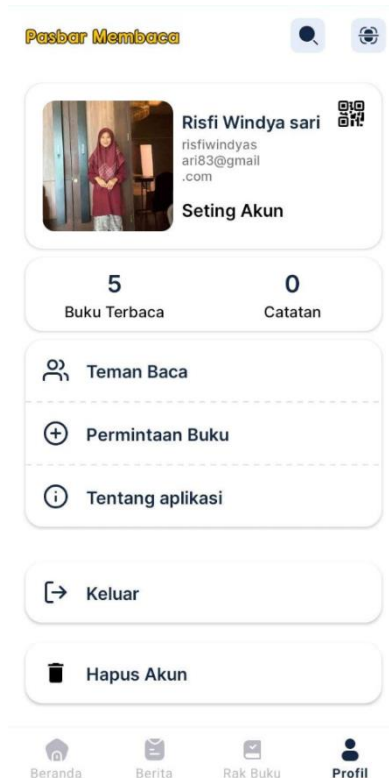
Pada halaman ini, pemustaka bisa mengubah nama, nomor *handphone*, jenis kelamin, dan mengganti sandi pada akunya.



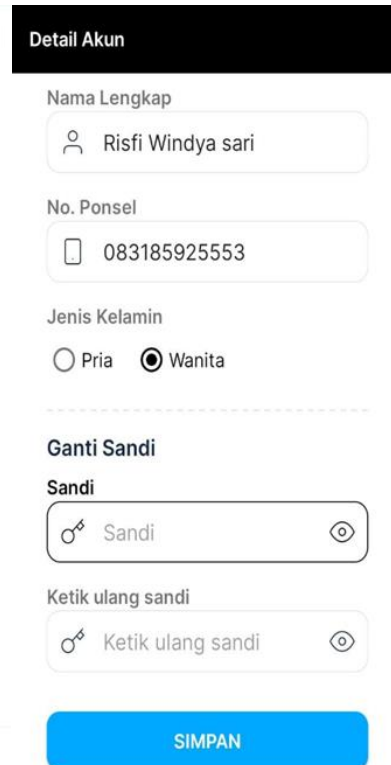
Gambar 4.2 Fitur Berita



Gambar 4.3 Fitur Rak Buku



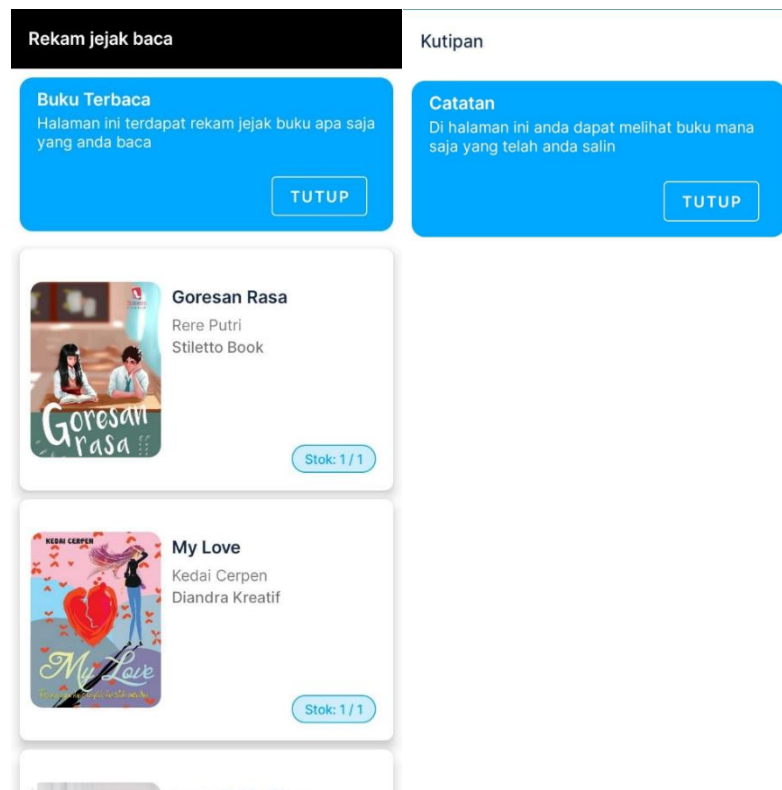
Gambar 4.4 Fitur Profil



Gambar 4.4.1 Tampilan Detail Akun

## 2) Buku Terbaca dan Catatan

Halaman buku terbaca ini menampilkan rekam jejak buku apa saja yang telah dibaca pemustaka. Sedangkan pada catatan menampilkan apa saja buku yang telah disalin oleh pemustaka.



**Gambar 4.4.2 Tampilan Buku Terbaca dan Catatan**

## 3) Teman Baca

Pada halaman ini, pemustaka dapat menambahkan teman membaca dengan memindai kode QR pada aplikasi Pasbar Membacanya.

## 4) Permintaan Buku

Halaman ini menyediakan permintaan buku apa saja yang diinginkan oleh pemustaka.

The image shows two side-by-side screenshots from a mobile application. The left screenshot, titled 'Teman Membaca', features a book icon and the text 'Anda tidak memiliki teman membaca' (You do not have reading friends), with a blue button labeled 'TAMBAH TEMAN MEMBACA' (Add Reading Friends). The right screenshot, titled 'Permintaan Buku' (Book Request), contains several input fields: 'Judul Buku' (Book Title) with a book icon and placeholder 'Ketik sebuah judul buku'; 'Penulis' (Author) with a person icon and placeholder 'Ketik nama penulis'; 'Penerbit' (Publisher) with an 'i' icon and placeholder 'Ketik nama penerbit'; 'Tahun' (Year) with a moon icon and placeholder 'Tahun Terbit'; and 'ISBN' with a right arrow icon and placeholder 'Ketik nomor ISBN'. A prominent blue button labeled 'KIRIM' (Send) is at the bottom.

Gambar 4.4.3

Tampilan Teman Membaca

Gambar 4.4.4

Tampilan Permintaan Buku

### 3. Proses Pelayanan pada Aplikasi Pasbar Membaca

Proses pelayanan informasi pada aplikasi Pasbar Membaca tidak jauh berbeda ketika pemustaka mengunjungi perpustakaan fisik. Untuk bisa menggunakan fitur-fitur pada aplikasi ini, pemustaka harus melakukan registrasi *member* atau *login* menggunakan email. Adapun tahapan registrasinya, yaitu:

- Isi form dengan lengkap dan benar.
- Klik tombol “Kirim Registrasi”.
- Setelah pendaftaran berhasil. Silahkan cek email sesuai dengan email yang telah didaftarkan untuk diverifikasi. Lalu klik tombol “OK”.
- Lakukan aktivasi email dengan cara membuka email yang didaftarkan lalu buka email yang telah dikirimkan oleh sistem dengan nama akun `no-reply@kubuku.co.id`. Setelah itu klik link aktivasi yang ada dalam email. Jika email tidak ditemukan pada inbox, silahkan cek pada spam.

- e. Akun pemustaka telah diaktivasi, selanjutnya menunggu admin perpustakaan untuk menerima permintaan pendaftaran.
- f. Setelah pendaftaran diterima oleh admin perpustakaan maka akan ada pemberitahuan akun sudah diterima. Silahkan melakukan *login* pada aplikasi.

Setelah pemustaka terdaftar sebagai anggota, pemustaka dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi Pasbar Membaca. Misalnya ingin melakukan pencarian buku pada halaman pencarian, melakukan peminjaman buku dan membaca buku secara digital, membaca berita terbaru yang tersedia, serta memanfaatkan fitur lainnya. Adapun jumlah buku yang dapat dipinjam adalah maksimum lima buku per hari, pengembaliannya maksimum tujuh hari. Ketika pemustaka belum mengembalikan buku dalam waktu tujuh hari tersebut, maka otomatis buku tersebut tidak ada dalam rak peminjaman buku.

## **B. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **1. Hasil Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Product Moment* menggunakan bantuan program SPSS versi 25, berdasarkan pengambilan keputusan yaitu nilai  $r_{Hitung}$  lebih besar atau sama dari  $r_{Tabel}$  sebesar 0,361 pada taraf signifikan 5%, maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai  $r_{Hitung}$  lebih kecil dari  $r_{Tabel}$  sebesar 0,361 maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Hasil analisis yang diperoleh dari uji validitas terhadap indikator Persepsi kegunaan (PU), persepsi kemudahan penggunaan (PEU), niat pengguna (IU) dan perilaku penggunaan (UB) yang dilakukan pada tanggal 28 November 2024 terhadap 30 responden di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat. Adapun hasil uji validitas dari setiap indikator tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Uji Validitas Persepsi Kegunaan**

No	Pernyataan	N	rHitung	rTabel	Keterangan
1	PU1	30	0,686	0,361	Valid
2	PU2	30	0,857	0,361	Valid
3	PU3	30	0,785	0,361	Valid
4	PU4	30	0,765	0,361	Valid
5	PU5	30	0,756	0,361	Valid
6	PU6	30	0,798	0,361	Valid
7	PU7	30	0,561	0,361	Valid
8	PU8	30	0,563	0,361	Valid
9	PU9	30	0,594	0,361	Valid
10	PU10	30	0,471	0,361	Valid

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa dari 10 butir pernyataan indikator persepsi kegunaan semuanya dinyatakan valid, dikarenakan nilai rHitung yang diperoleh lebih besar dari nilai rTabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%.

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan**

No	Pernyataan	N	rHitung	rTabel	Keterangan
1	PEU1	30	0,532	0,361	Valid
2	PEU2	30	0,721	0,361	Valid
3	PEU3	30	0,823	0,361	Valid
4	PEU4	30	0,793	0,361	Valid
5	PEU5	30	0,793	0,361	Valid
6	PEU6	30	0,822	0,361	Valid
7	PEU7	30	0,822	0,361	Valid
8	PEU8	30	0,799	0,361	Valid
9	PEU9	30	0,719	0,361	Valid

10	PEU10	30	0,670	0,361	Valid
----	-------	----	-------	-------	-------

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa dari 10 butir pernyataan indikator persepsi kemudahan penggunaan semuanya dinyatakan valid, dikarenakan nilai rHitung yang diperoleh lebih besar dari nilai rTabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%.

**Tabel 4.3**

**Rekapitulasi Uji Validitas Niat Pengguna**

No	Pernyataan	N	rHitung	rTabel	Keterangan
1	IU1	30	0,670	0,361	Valid
2	IU2	30	0,825	0,361	Valid
3	IU3	30	0,732	0,361	Valid
4	IU4	30	0,824	0,361	Valid
5	IU5	30	0,818	0,361	Valid
6	IU6	30	0,861	0,361	Valid

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa dari 6 butir pernyataan indikator niat pengguna semuanya dinyatakan valid, dikarenakan nilai rHitung yang diperoleh lebih besar dari nilai rTabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%.

**Tabel 4.4**

**Rekapitulasi Uji Validitas Perilaku Penggunaan**

No	Pernyataan	N	rHitung	rTabel	Keterangan
1	UB1	30	0,884	0,361	Valid
2	UB2	30	0,814	0,361	Valid
3	UB3	30	0,851	0,361	Valid
4	UB4	30	0,849	0,361	Valid
5	UB5	30	0,780	0,361	Valid
6	UB6	30	0,792	0,361	Valid

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa dari 6 butir pernyataan indikator perilaku penggunaan semuanya dinyatakan valid, dikarenakan nilai  $r_{Hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari nilai  $r_{Tabel}$  sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%.

Secara keseluruhan, uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada indikator persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, niat pengguna, dan perilaku penggunaan dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi atau keandalan suatu instrumen penelitian. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 untuk mempermudah perhitungan. Adapun pengambilan keputusannya yaitu jika nilai *Cronbach's Alpha* dari instrumen tersebut lebih besar dari 0,60 maka dikatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas pada indikator persepsi kegunaan (PU), persepsi kemudahan penggunaan (PEU), niat pengguna (IU), dan perilaku penggunaan (UB), diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

### Rekapitulasi Uji Reliabilitas Setiap Indikator TAM

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Kegunaan (PU)	0,878	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU)	0,903	Reliabel
Niat Pengguna (IU)	0,878	Reliabel
Perilaku Penggunaan (UB)	0,904	Reliabel

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* indikator persepsi kegunaan sebesar 0,878, persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,903, niat pengguna sebesar 0,878, dan perilaku penggunaan sebesar 0,904 artinya nilai *Cronbach's Alpha* setiap

indikator lebih besar dari 0,60. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada setiap indikator dinyatakan reliabel.

Data di atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap indikator memiliki konsistensi yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang dimaksud. Dengan demikian, seluruh pernyataan pada setiap indikator dalam kuesioner penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut. Reliabilitas yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban yang konsisten terhadap pernyataan-pernyataan yang relevan dalam kuesioner, sehingga mendukung validitas hasil penelitian.

### C. Deskripsi Data Penelitian

#### 1. Indikator Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) (PU)

##### a. Efektivitas Aplikasi

- 1) Pernyataan 1: Aplikasi Pasbar Membaca efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi saya.

**Tabel 4.6**

#### Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 1

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	29	116	37
Setuju	3	48	144	61
Tidak Setuju	2	2	4	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	264	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{264}{79} = 3,34$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 1, dari 79 responden diperoleh sebanyak 37% menjawab sangat setuju, 61% menjawab setuju, 2% menjawab tidak setuju,

dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 98% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,34. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Pasbar Membaca efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi responden termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 2) Pernyataan 2: Aplikasi Pasbar mempermudah saya dalam mencari informasi.

**Tabel 4.7**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 2**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	22	88	28
Setuju	3	55	165	70
Tidak Setuju	2	2	4	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	257	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{257}{79} = 3,25$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 2, dari 79 responden diperoleh sebanyak 28% menjawab sangat setuju, 70% menjawab setuju, 2% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 98% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,25. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Pasbar Membaca mempermudah responden dalam mencari informasi termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 3) Pernyataan 3: Saya memiliki sumber daya yang memadai untuk mengakses aplikasi Pasbar Membaca.

**Tabel 4.8**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 3**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	32	128	41
Setuju	3	46	138	58
Tidak Setuju	2	1	2	1
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	268	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{268}{79} = 3,39$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 3, dari 79 responden diperoleh sebanyak 41% menjawab sangat setuju, 58% menjawab setuju, 1% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 99% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,39. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki sumber daya yang memadai untuk mengakses aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **sangat baik**.

Adapun persentase rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator efektivitas aplikasi, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{98+98+99}{3}$$

$$\bar{X} = 98,33$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 98,33% di atas, kesimpulannya adalah efektivitas aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **sangat baik**.

b. Keuntungan Aplikasi

- 1) Pernyataan 4: Aplikasi Pasbar Membaca dapat menghemat biaya saya dalam memenuhi kebutuhan informasi.

**Tabel 4.9**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 4**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	23	92	29
Setuju	3	51	153	65
Tidak Setuju	2	4	8	5
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1
	Total	79	254	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{254}{79} = 3,21$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 4, dari 79 responden, sebanyak 29% menjawab sangat setuju, 65% menjawab setuju, 5% menjawab tidak setuju, dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 94% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,21. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Pasbar Membaca dapat menghemat biaya responden dalam memenuhi kebutuhan informasi termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 2) Pernyataan 5: Aplikasi Pasbar Membaca dapat meningkatkan produktivitas saya.

**Tabel 4.10**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 5**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	34	136	43
Setuju	3	41	123	52
Tidak Setuju	2	3	6	4
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1
	Total	79	136	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{266}{79} = 3,36$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 5, dari 79 responden, sebanyak 43% menjawab sangat setuju, 52% menjawab setuju, 4% menjawab tidak setuju, dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 95% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,36. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Pasbar Membaca dapat meningkatkan produktivitas responden termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 3) Pernyataan 6: Aplikasi Pasbar Membaca dapat mempercepat saya dalam mencari informasi.

**Tabel 4.11**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 6**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	34	136	43
Setuju	3	43	129	54
Tidak Setuju	2	2	4	3
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	269	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{269}{79} = 3,40$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 6, dari 79 responden, sebanyak 43% menjawab sangat setuju, 54% menjawab setuju, 3% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 97% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,40. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Pasbar Membaca dapat mempercepat responden dalam mencari informasi termasuk dalam kategori **sangat baik**.

Adapun persentase rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator keuntungan aplikasi, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{94+95+97}{3}$$

$$\bar{X} = 95,33$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 95,33% di atas, kesimpulannya adalah keuntungan menggunakan aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **sangat baik**.

## c. Relevansi Aplikasi

- 1) Pernyataan 7: Aplikasi Pasbar Membaca dapat meningkatkan kualitas informasi yang saya butuhkan.

Tabel 4.12

## Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 7

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	29	116	37
Setuju	3	46	138	58
Tidak Setuju	2	4	8	5
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	269	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{269}{79} = 3,31$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 7, dari 79 responden, sebanyak 37% menjawab sangat setuju, 58% menjawab setuju, 5% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 95% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,31. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Pasbar Membaca dapat meningkatkan kualitas informasi yang dibutuhkan responden termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 2) Pernyataan 8: Aplikasi Pasbar Membaca sesuai dengan kebutuhan informasi saya.

**Tabel 4.13**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 8**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	25	100	32
Setuju	3	49	147	62
Tidak Setuju	2	5	10	6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	257	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{257}{79} = 3,25$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 8, dari 79 responden, sebanyak 32% menjawab sangat setuju, 62% menjawab setuju, 6% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 94% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,25. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Pasbar Membaca sesuai dengan kebutuhan informasi responden termasuk dalam kategori **sangat baik**.

Adapun persentase rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator relevansi aplikasi, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{95+94}{2}$$

$$\bar{X} = 94,5$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 94,5% di atas, kesimpulannya adalah relevansi aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **sangat baik**.

## d. Keterkaitan Aplikasi dengan Tugas

- 1) Pernyataan 9: Aplikasi Pasbar Membaca dapat meningkatkan kinerja saya dalam mencari informasi.

**Tabel 4.14****Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 9**

Sumber: Olahan Data Primer (19 Desember 2024)

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	29	116	37
Setuju	3	47	141	59
Tidak Setuju	2	3	6	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	263	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{263}{79} = 3,33$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 9, dari 79 responden, sebanyak 37% menjawab sangat setuju, 59% menjawab setuju, 4% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 96% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,33. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Pasbar Membaca dapat meningkatkan kinerja responden termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 2) Pernyataan 10: Aplikasi Pasbar Membaca membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas.

**Tabel 4.15**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 10**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	18	72	23
Setuju	3	59	177	75
Tidak Setuju	2	2	4	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	253	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{253}{79} = 3,20$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 10, dari 79 responden, sebanyak 23% menjawab sangat setuju, 75% menjawab setuju, 2% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 98% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,20. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Pasbar Membaca membantu responden dalam menyelesaikan tugas-tugas termasuk dalam kategori **sangat baik**.

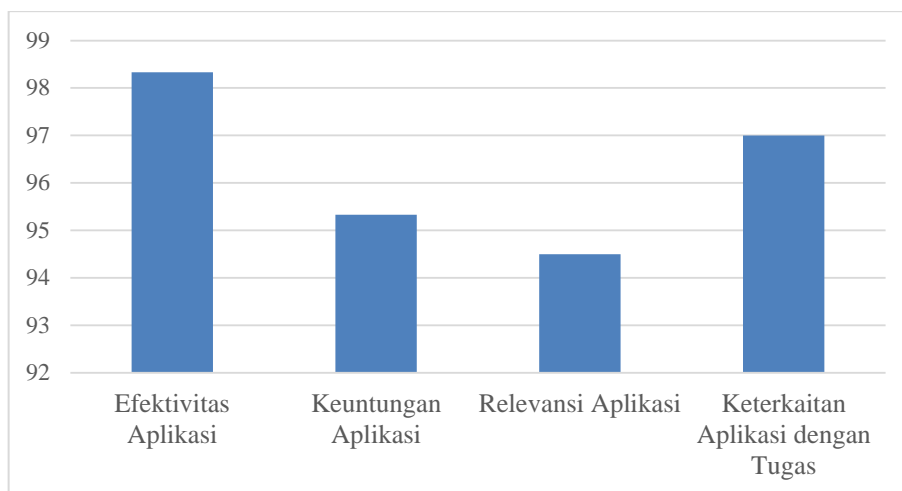
Adapun persentase rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator keterkaitan aplikasi dengan tugas, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{96+98}{2}$$

$$\bar{X} = 97$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 97% di atas, kesimpulannya adalah keterkaitan aplikasi Pasbar Membaca dengan tugas responden termasuk dalam kategori **sangat baik**.

Nilai persentase tiap sub indikator persepsi kegunaan di atas, dapat dijabarkan dalam diagram berikut:



Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

#### **Gambar 4.5 Diagram Indikator Persepsi Kegunaan**

Diagram di atas mengindikasikan bahwa pada sub indikator efektivitas aplikasi memiliki persentase sebesar 98,33%, keuntungan aplikasi sebesar 95,33%, relevansi aplikasi sebesar 94,5%, dan keterkaitan aplikasi dengan tugas sebesar 97%. Berdasarkan perolehan persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa sub indikator efektivitas aplikasi memiliki persentase tertinggi yaitu 98,33% sehingga aspek ini menjadi hal yang di unggulkan dalam persepsi kegunaan aplikasi Pasbar Membaca. Sementara itu, sub indikator relevansi teknologi memiliki persentase terendah yaitu 94,5%. Artinya, meskipun aspek ini termasuk dalam kategori sangat baik namun masih ada peluang perbaikan yang nantinya dapat meningkatkan persepsi kegunaan aplikasi yang lebih optimal.

Adapun rata-rata persentase yang dapat dihitung dari diagram di atas yaitu:

$$\bar{X} = \frac{98,33+95,33+94,5+97}{4}$$

$$\bar{X} = 96,29$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 96,29% di atas, kesimpulannya adalah indikator persepsi kegunaan secara keseluruhan termasuk dalam kategori **sangat baik**.

## 2. Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) (PEU)

### a. Kemudahan Belajar

- 1) Pernyataan 11: Saya merasa aplikasi Pasbar Membaca mudah dipelajari.

**Tabel 4.16**

### Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 11

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	27	108	34
Setuju	3	50	150	63
Tidak Setuju	2	2	4	3
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	262	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{262}{79} = 3,31$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 11, dari 79 responden, sebanyak 34% menjawab sangat setuju, 63% menjawab setuju, 3% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 97% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,31. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden merasa aplikasi Pasbar Membaca mudah dipelajari termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 2) Pernyataan 12: Saya merasa fitur-fitur pada aplikasi Pasbar Membaca jelas penggunaannya dan mudah dipahami.

**Tabel 4.17**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 12**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	26	104	33
Setuju	3	52	156	66
Tidak Setuju	2	1	2	1
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	262	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{262}{79} = 3,31$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 12, dari 79 responden, sebanyak 33% menjawab sangat setuju, 66% menjawab setuju, 1% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 99% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,31. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden merasa fitur-fitur pada aplikasi Pasbar Membaca jelas penggunaannya dan mudah dipahami termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 3) Pernyataan 13: Saya merasa aplikasi Pasbar Membaca mudah untuk menjadi mahir dan terampil.

**Tabel 4.18**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 13**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	24	96	30
Setuju	3	54	162	69
Tidak Setuju	2	1	2	1
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	260	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{260}{79} = 3,29$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 13, dari 79 responden, sebanyak 30% menjawab sangat setuju, 69% menjawab setuju, 1% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 99% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,29. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden merasa aplikasi Pasbar Membaca mudah untuk menjadi mahir dan terampil termasuk dalam kategori **sangat baik**.

Adapun persentase rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator kemudahan belajar, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{97+99+99}{3}$$

$$\bar{X} = 98,33$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 98,33% di atas, kesimpulannya adalah kemudahan belajar aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **sangat baik**.

b. Kemudahan Penggunaan

- 1) Pernyataan 14: Antarmuka aplikasi Pasbar Membaca sangat intuitif sehingga saya dapat dengan mudah menavigasi dari satu fitur ke fitur lainnya.

**Tabel 4.19**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 14**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	27	108	34
Setuju	3	48	144	61
Tidak Setuju	2	4	8	5
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	260	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{260}{79} = 3,29$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 14, dari 79 responden, sebanyak 34% menjawab sangat setuju, 61% menjawab setuju, 5% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 95% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,29. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa antarmuka aplikasi Pasbar Membaca sangat intuitif sehingga responden dapat menavigasi dari satu fitur ke fitur lainnya termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 2) Pernyataan 15: Saya merasa proses pencarian buku pada aplikasi Pasbar Membaca sangat mudah dilakukan.

**Tabel 4.20**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 15**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	29	116	37
Setuju	3	47	141	59
Tidak Setuju	2	2	4	3
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1
	Total	79	262	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{262}{79} = 3,32$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 15, dari 79 responden, sebanyak 37% menjawab sangat setuju, 59% menjawab setuju, 3% menjawab tidak setuju, dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 96% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,32. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden merasa proses pencarian buku pada aplikasi Pasbar Membaca sangat mudah dilakukan termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 3) Pernyataan 16: Saya merasa aplikasi Pasbar Membaca dapat dikontrol di mana saja.

**Tabel 4.21**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 16**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	26	104	33
Setuju	3	51	153	65
Tidak Setuju	2	2	4	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	261	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{261}{79} = 3,30$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 16, dari 79 responden, sebanyak 33% menjawab sangat setuju, 65% menjawab setuju, 2% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 98% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,30. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden merasa aplikasi Pasbar Membaca dapat dikontrol di mana saja termasuk dalam kategori **sangat baik**.

Adapun persentase rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator kemudahan penggunaan, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{95+97+98}{3}$$

$$\bar{X} = 96,67$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 96,67% di atas, kesimpulannya adalah kemudahan penggunaan aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **sangat baik**.

## c. Ketersediaan Dukungan Teknis

- 1) Pernyataan 17: Saya merasa panduan penggunaan aplikasi Pasbar Membaca mudah ditemukan dan dipahami.

Tabel 4.22

## Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 17

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	29	116	37
Setuju	3	49	147	62
Tidak Setuju	2	1	2	1
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	265	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{265}{79} = 3,35$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 17, dari 79 responden, sebanyak 37% menjawab sangat setuju, 62% menjawab setuju, 1% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 99% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,35. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden merasa panduan penggunaan aplikasi Pasbar Membaca mudah ditemukan dan dipahami termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 2) Pernyataan 18: Saya mudah mendapatkan bantuan jika mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi Pasbar Membaca.

**Tabel 4.23**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 18**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	27	108	34
Setuju	3	49	147	62
Tidak Setuju	2	3	6	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	261	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{261}{79} = 3,30$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 18, dari 79 responden, sebanyak 34% menjawab sangat setuju, 62% menjawab setuju, 4% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 96% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,30. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden mudah mendapatkan bantuan jika mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **sangat baik**.

Adapun persentase rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator ketersediaan dukungan teknis, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{99+96}{2}$$

$$\bar{X} = 97,5$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 97,5% di atas, kesimpulannya adalah ketersediaan dukungan teknis aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **sangat baik**.

d. Ketersediaan Sumber Daya

- 1) Pernyataan 19: Saya merasa aplikasi Pasbar Membaca fleksibel untuk digunakan pada berbagai perangkat.

**Tabel 4.24**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 19**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	30	120	38
Setuju	3	46	138	58
Tidak Setuju	2	3	6	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	264	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{264}{79} = 3,34$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 19, dari 79 responden, sebanyak 38% menjawab sangat setuju, 58% menjawab setuju, 4% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 96% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,34. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden merasa aplikasi Pasbar Membaca fleksibel untuk digunakan pada berbagai perangkat termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 2) Pernyataan 20: Saya merasa aplikasi Pasbar Membaca mudah untuk diakses dimana saja.

**Tabel 4.25**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 20**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	29	116	37
Setuju	3	47	141	59
Tidak Setuju	2	3	6	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	263	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{263}{79} = 3,33$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 20, dari 79 responden, sebanyak 37% menjawab sangat setuju, 59% menjawab setuju, 4% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 96% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,33. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden merasa aplikasi Pasbar Membaca mudah untuk diakses dimana saja termasuk dalam kategori **sangat baik**.

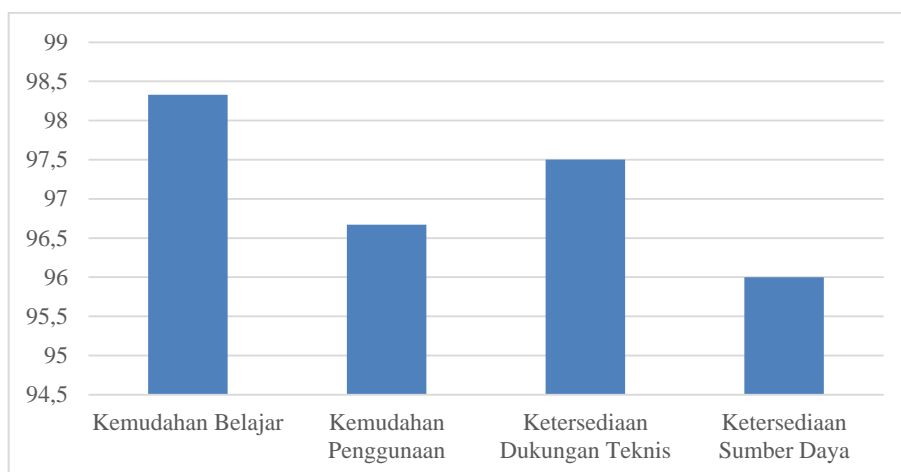
Adapun persentase rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator ketersediaan sumber daya, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{96+96}{2}$$

$$\bar{X} = 96$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 96% di atas, kesimpulannya adalah ketersediaan sumber daya dalam menggunakan aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **sangat baik**.

Nilai persentase tiap sub indikator persepsi kemudahan penggunaan di atas, dapat dijabarkan dalam diagram berikut:



Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

#### **Gambar 4.6 Diagram Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Diagram di atas mengindikasikan bahwa pada sub indikator kemudahan belajar memiliki persentase sebesar 98,33%, kemudahan penggunaan sebesar 96,67%, ketersediaan dukungan teknis sebesar 97,5%, dan ketersediaan sumber daya sebesar 96%. Berdasarkan perolehan persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa sub indikator kemudahan belajar memiliki persentase tertinggi yaitu 98,33% sehingga aspek ini menjadi hal yang di unggulkan dalam persepsi kegunaan aplikasi Pasbar Membaca. Sementara itu, sub indikator ketersediaan sumber daya memiliki persentase terendah yaitu 96%. Artinya, Meskipun aspek ini termasuk dalam kategori sangat baik namun masih ada peluang perbaikan yang nantinya dapat meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan aplikasi yang lebih optimal.

Adapun rata-rata persentase yang dapat dihitung dari diagram di atas yaitu:

$$\bar{X} = \frac{98,33+96,67+97,5+96}{4}$$

$$\bar{X} = 97,13$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 97,13% di atas, kesimpulannya adalah indikator persepsi kemudahan penggunaan secara keseluruhan termasuk dalam kategori **sangat baik**.

### 3. Indikator Niat Pengguna (*Intention to Use*) (IU)

#### a. Frekuensi Niat untuk Menggunakan Aplikasi

- 1) Pernyataan 21: Saya berniat untuk sering menggunakan aplikasi Membaca.

**Tabel 4.26**

#### Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 21

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	16	64	21
Setuju	3	57	171	72
Tidak Setuju	2	5	10	6
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1
	Total	79	246	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{246}{79} = 3,11$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 21, dari 79 responden, sebanyak 21% menjawab sangat setuju, 72% menjawab setuju, 6% menjawab tidak setuju, dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 93% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,11. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden berniat untuk

sering menggunakan aplikasi Membaca termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 2) Pernyataan 22: Aplikasi Pasbar Membaca akan menjadi bagian penting dari aktivitas membaca saya sehari-hari.

**Tabel 4.27**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 22**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	20	80	25
Setuju	3	54	162	69
Tidak Setuju	2	5	10	6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	252	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{252}{79} = 3,19$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 22, dari 79 responden, sebanyak 25% menjawab sangat setuju, 69% menjawab setuju, 6% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 94% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,19. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Pasbar Membaca akan menjadi bagian penting dari aktivitas membaca responden sehari-hari termasuk dalam kategori **sangat baik**.

Adapun persentase rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator frekuensi niat menggunakan aplikasi, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{93+94}{2}$$

$$\bar{X} = 93,5$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 93,5% di atas, kesimpulannya adalah frekuensi niat untuk menggunakan aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **sangat baik**.

b. Ketertarikan untuk Terus Menggunakan Aplikasi

- 1) Pernyataan 23: Saya sangat tertarik untuk terus menggunakan aplikasi Pasbar Membaca.

**Tabel 4.28**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 23**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	28	112	35
Setuju	3	47	141	60
Tidak Setuju	2	3	6	4
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1
	Total	79	260	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{260}{79} = 3,29$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 23, dari 79 responden, sebanyak 35% menjawab sangat setuju, 60% menjawab setuju, 4% menjawab tidak setuju, dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 95% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,29. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden sangat tertarik untuk terus menggunakan aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 2) Pernyataan 24: Saya sangat antusias untuk mencoba fitur-fitur baru yang akan ditambahkan pada aplikasi Pasbar Membaca.

**Tabel 4.29**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 24**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	24	96	30
Setuju	3	47	141	60
Tidak Setuju	2	8	16	10
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	253	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{253}{79} = 3,20$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 24, dari 79 responden, sebanyak 30% menjawab sangat setuju, 60% menjawab setuju, 10% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 90% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,20. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden sangat antusias untuk mencoba fitur-fitur baru yang akan ditambahkan pada aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **sangat baik**.

Adapun persentase rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator ketertarikan untuk terus menggunakan aplikasi, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{95+90}{2}$$

$$\bar{X} = 92,5$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 92,5% di atas, kesimpulannya adalah ketertarikan untuk terus menggunakan aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **sangat baik**.

c. Rekomendasi kepada Orang Lain

- 1) Pernyataan 25: Saya tertarik untuk merekomendasikan aplikasi Pasbar Membaca kepada orang lain.

**Tabel 4.30**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 25**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	20	80	26
Setuju	3	50	150	63
Tidak Setuju	2	8	16	10
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1
	Total	79	247	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{247}{79} = 3,13$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 25, dari 79 responden, sebanyak 26% menjawab sangat setuju, 63% menjawab setuju, 10% menjawab tidak setuju, dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 89% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,13. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden tertarik untuk merekomendasikan aplikasi Pasbar Membaca kepada orang lain termasuk dalam kategori **baik**.

- 2) Pernyataan 26: Saya akan memotivasi orang lain untuk menggunakan aplikasi Pasbar Membaca.

**Tabel 4.31**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 26**

Sumber: Olahan Data Primer (19 Desember 2024)

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	22	88	28
Setuju	3	52	156	66
Tidak Setuju	2	3	6	4
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2
	Total	79	252	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{252}{79} = 3,19$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 26, dari 79 responden, sebanyak 28% menjawab sangat setuju, 66% menjawab setuju, 4% menjawab tidak setuju, dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 94% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,19. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden akan memotivasi orang lain untuk menggunakan aplikasi Pasbar Membaca. termasuk dalam kategori **sangat baik**.

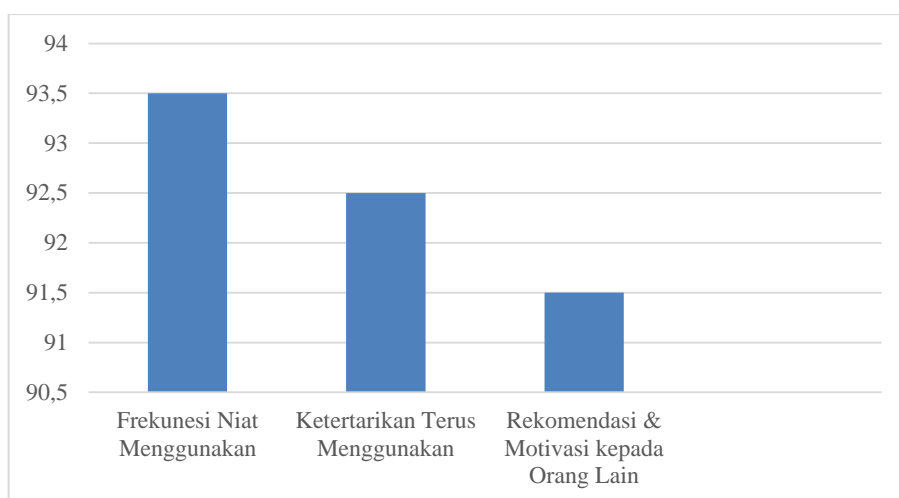
Adapun persentase rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator rekomendasi kepada orang lain, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{89+94}{2}$$

$$\bar{X} = 91,5$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 91,5% di atas, kesimpulannya adalah rekomendasi aplikasi Pasbar Membaca kepada orang lain termasuk dalam kategori **sangat baik**.

Nilai persentase tiap sub indikator niat pengguna di atas, dapat dijabarkan dalam diagram berikut:



Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

#### **Gambar 4.7 Diagram Indikator Niat Pengguna**

Diagram di atas mengindikasikan bahwa pada sub indikator frekuensi niat untuk menggunakan aplikasi memiliki persentase sebesar 93,5%, ketertarikan untuk terus menggunakan aplikasi sebesar 92,5%, dan rekomendasi kepada orang lain sebesar 91,5. Berdasarkan perolehan persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa sub indikator frekuensi niat untuk menggunakan aplikasi memiliki persentase tertinggi yaitu 93,5% sehingga aspek ini menjadi hal yang diunggulkan dalam niat pengguna aplikasi Pasbar Membaca. Sementara itu, sub indikator rekomendasi kepada orang lain memiliki persentase terendah yaitu 91,5%. Artinya, Meskipun aspek ini termasuk dalam kategori sangat baik namun masih ada peluang perbaikan yang nantinya dapat meningkatkan niat pengguna aplikasi yang lebih optimal.

Adapun rata-rata persentase yang dapat dihitung dari diagram di atas yaitu:

$$\bar{X} = \frac{93,5+92,5+91,5}{3}$$

$$\bar{X} = 92,5$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 92,5% di atas, kesimpulannya adalah indikator niat pengguna secara keseluruhan termasuk dalam kategori **sangat baik**.

#### 4. Indikator Perilaku Penggunaan (*Usage Behaviour*) (UB)

##### a. Frekuensi Penggunaan Aplikasi

- 1) Pernyataan 27: Saya rutin menggunakan aplikasi Pasbar Membaca setiap minggu.

**Tabel 4.32**

#### Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 27

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	17	68	22
Setuju	3	48	144	61
Tidak Setuju	2	13	26	16
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1
	Total	79	239	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{239}{79} = 3,03$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 27, dari 79 responden, sebanyak 22% menjawab sangat setuju, 61% menjawab setuju, 16% menjawab tidak setuju, dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 83% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,03. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden rutin menggunakan

aplikasi Pasbar Membaca setiap minggu.termasuk dalam kategori **baik**.

- 2) Pernyataan 28: Aplikasi Pasbar Membaca telah menjadi bagian penting dari aktivitas membaca saya sehari-hari.

**Tabel 4.33**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 28**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	21	84	27
Setuju	3	49	147	62
Tidak Setuju	2	9	18	11
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	249	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{249}{79} = 3,15$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 28, dari 79 responden, sebanyak 27% menjawab sangat setuju, 62% menjawab setuju, 11% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 89% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,15. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Pasbar Membaca telah menjadi bagian penting dari aktivitas membaca responden sehari-hari termasuk dalam kategori **baik**.

Adapun persentase rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator frekuensi penggunaan aplikasi, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{83+89}{2}$$

$$\bar{X} = 86$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 86% di atas, kesimpulannya adalah frekuensi penggunaan aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **baik**.

b. Fitur yang Sering digunakan

- 1) Pernyataan 29: Saya aktif menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi Pasbar Membaca.

**Tabel 4.34**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 29**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	19	76	24
Setuju	3	51	153	65
Tidak Setuju	2	8	16	10
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1
	Total	79	246	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{246}{79} = 3,11$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 29, dari 79 responden, sebanyak 24% menjawab sangat setuju, 65% menjawab setuju, 10% menjawab tidak setuju, dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 89% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,11. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden aktif menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **baik**.

- 2) Pernyataan 30: Saya lebih sering mencari informasi melalui aplikasi Pasbar Membaca daripada menggunakan sumber informasi lainnya.

**Tabel 4.35**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 30**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	19	76	24
Setuju	3	53	159	67
Tidak Setuju	2	7	14	9
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	249	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{249}{79} = 3,15$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 30, dari 79 responden, sebanyak 24% menjawab sangat setuju, 67% menjawab setuju, 9% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 91% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,15. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden lebih sering mencari informasi melalui aplikasi Pasbar Membaca daripada menggunakan sumber informasi lainnya termasuk dalam kategori **sangat baik**.

Adapun persentase rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator fitur yang sering digunakan, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{89+91}{2}$$

$$\bar{X} = 90$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 90% di atas, kesimpulannya adalah fitur yang sering digunakan termasuk dalam kategori **sangat baik**.

c. Lama Waktu Penggunaan Aplikasi

- 1) Pernyataan 31: Saya menghabiskan banyak waktu untuk menggunakan aplikasi Pasbar Membaca setiap kali saya mengaksesnya.

**Tabel 4.36**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 31**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	24	96	30
Setuju	3	49	147	62
Tidak Setuju	2	6	12	8
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	255	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{255}{79} = 3,23$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 31, dari 79 responden, sebanyak 30% menjawab sangat setuju, 62% menjawab setuju, 8% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 92% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,23. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden menghabiskan banyak waktu untuk menggunakan aplikasi Pasbar Membaca setiap kali mereka mengaksesnya termasuk dalam kategori **sangat baik**.

- 2) Pernyataan 32: Setiap kali saya mengakses aplikasi Pasbar Membaca, saya menghabiskan waktu minimal 30 menit.

**Tabel 4.37**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 32**

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma$ )	Persen
Sangat Setuju	4	23	92	29
Setuju	3	44	132	56
Tidak Setuju	2	12	24	15
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	79	248	100
	Mean	$\bar{X} = \frac{248}{79} = 3,14$		

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa pada pernyataan nomor 32, dari 79 responden, sebanyak 29% menjawab sangat setuju, 56% menjawab setuju, 15% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total persentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 85% dan rata-rata keseluruhan sebesar 3,14. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap kali responden mengakses aplikasi Pasbar Membaca, mereka menghabiskan waktu minimal 30 menit termasuk dalam kategori **baik**.

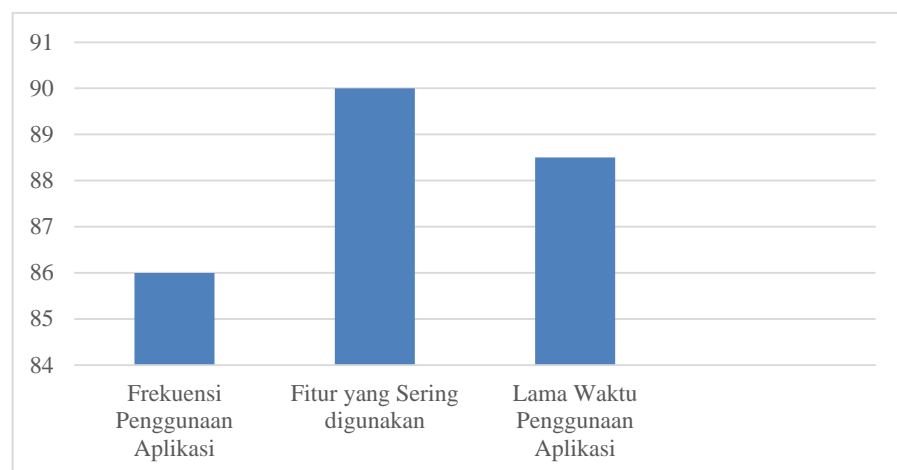
Adapun persentase rata-rata yang diperoleh untuk sub indikator lama waktu penggunaan aplikasi, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{92+85}{2}$$

$$\bar{X} = 88,5$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 88,5% di atas, kesimpulannya adalah lama waktu penggunaan aplikasi Pasbar Membaca termasuk dalam kategori **baik**.

Nilai persentase tiap sub indikator perilaku penggunaan di atas, maka dapat dijabarkan dalam diagram berikut:



Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

#### **Gambar 4.8 Diagram Indikator Perilaku penggunaan**

Diagram di atas mengindikasikan bahwa pada sub indikator frekuensi penggunaan aplikasi persentase sebesar 86%, fitur yang sering digunakan sebesar 90%, dan lama waktu penggunaan aplikasi sebesar 88,5%. Berdasarkan perolehan persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa sub indikator fitur yang sering digunakan memiliki persentase tertinggi yaitu 90% sehingga aspek ini menjadi hal yang di unggulkan dalam perilaku penggunaan aplikasi Pasbar Membaca. Sementara itu, sub indikator frekuensi penggunaan aplikasi memiliki persentase terendah yaitu 86%. Artinya, Meskipun aspek ini termasuk dalam kategori baik namun masih ada peluang perbaikan yang nantinya dapat meningkatkan perilaku penggunaan aplikasi yang lebih optimal.

Adapun rata-rata persentase yang dapat dihitung dari diagram di atas yaitu:

$$\bar{X} = \frac{86+90+88,5}{3}$$

$$\bar{X} = 88,17$$

Berdasarkan rata-rata persentase sebesar 88,17% di atas, kesimpulannya adalah indikator perilaku penggunaan secara keseluruhan termasuk dalam kategori **baik**.

Adapun hasil persentase seluruh indikator dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.38**

**Rekapitulasi Persentase Seluruh Indikator**

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Persepsi Kegunaan(PU)	96,29%	Sangat Baik
2	Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU)	97,13%	Sangat Baik
3	Niat Pengguna (IU)	92,5%	Sangat Baik
4	Perilaku Penggunaan (UB)	88,17%	Baik
Rata-rata		93,52%	Sangat Baik

Sumber: Data Primer Diolah Bulan Desember 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata persentase dari keseluruhan indikator penerimaan aplikasi Pasbar Membaca oleh pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat sebesar 93,52% yang berada pada kategori sangat baik. Dalam hal ini berarti penerimaan aplikasi Pasbar Membaca oleh pemustaka secara keseluruhan dikatakan sangat baik. Dari keempat indikator tersebut, yang sangat berpengaruh besar terhadap penerimaan aplikasi ini adalah indikator persepsi kemudahan penggunaan dengan persentase sebesar 97,13%.

#### **D. Hasil Analisis Korelasi**

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel. Adapun dalam melakukan analisis korelasi antar indikator model

TAM (*Technology Acceptance Model*), peneliti menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan SPSS versi 25, yang hasilnya sebagai berikut:

1. Uji Korelasi Persepsi Kegunaan (PU) dan Niat Pengguna (IU)

**Tabel 4.39**

**Hasil Uji Korelasi PU dan IU**

<b>Correlations</b>			
		Persepsi kegunaan	Niat pengguna
Persepsi kegunaan	Pearson Correlation	1	.682**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	79	79
Niat pengguna	Pearson Correlation	.682**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel hasil uji korelasi di atas menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi kegunaan dan niat pengguna. Terbukti dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,682 yang berada pada kategori **kuat** dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi kegunaan aplikasi Pasbar Membaca, maka semakin tinggi pula niat pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut. Temuan ini mendukung hipotesis pertama (H1) dalam penelitian, yaitu bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pengguna.

2. Uji Korelasi Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) dan Niat Pengguna (IU)

**Tabel 4.40**  
**Hasil Uji Korelasi PEU dan IU**

<b>Correlations</b>			
		Persepsi kemudahan penggunaan	Niat pengguna
Persepsi kemudahan penggunaan	Pearson Correlation	1	.725**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	79	79
Niat pengguna	Pearson Correlation	.725**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel hasil uji korelasi di atas menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dan niat pengguna. Terbukti dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,725 yang berada pada kategori **kuat** dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan aplikasi Pasbar Membaca, maka semakin tinggi pula niat pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut. Temuan ini mendukung hipotesis kedua (H2) dalam penelitian, yaitu bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pengguna.

## 3. Uji Korelasi Persepsi Kegunaan (PU) dan Perilaku Penggunaan (UB)

**Tabel 4.41****Hasil Uji Korelasi PU dan UB**

<b>Correlations</b>			
		Persepsi kegunaan	Perilaku penggunaan
Persepsi kegunaan	Pearson Correlation	1	.663**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	79	79
Perilaku penggunaan	Pearson Correlation	.663**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel hasil uji korelasi di atas menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi kegunaan dan perilaku penggunaan. Terbukti dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,663 yang berada pada kategori **kuat** dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi kegunaan terhadap aplikasi Pasbar Membaca, maka semakin tinggi pula perilaku penggunaan terhadap aplikasi tersebut. Temuan ini mendukung hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian, yaitu bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan.

4. Uji Korelasi Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) dan Perilaku Penggunaan (UB)

**Tabel 4.42**  
**Hasil Uji Korelasi PEU dan UB**

<b>Correlations</b>			
		Persepsi kemudahan penggunaan	Perilaku penggunaan
Persepsi kemudahan penggunaan	Pearson Correlation	1	.690**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	79	79
Perilaku penggunaan	Pearson Correlation	.690**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel hasil uji korelasi di atas menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dan perilaku penggunaan. Terbukti dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,690 yang berada pada kategori **kuat** dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan aplikasi Pasbar Membaca, maka semakin tinggi pula perilaku penggunaan terhadap aplikasi tersebut. Temuan ini mendukung hipotesis keempat (H4) dalam penelitian, yaitu bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan.

#### **E. Hasil Analisis Regresi Linear**

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Untuk menguji pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat pengguna dan perilaku

penggunaan, peneliti menggunakan uji regresi linear berganda menggunakan program SPSS versi 25, dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji Regresi Linear Berganda Persepsi Kegunaan (PU) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) terhadap Niat Pengguna (IU)

**Tabel 4.43**

**Hasil Koefisien Determinasi PU, PEU, dan IU**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 <sup>a</sup>	.533	.520	2.075
a. Predictors: (Constant), Persepsi kemudahan penggunaan, Persepsi kegunaan				

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Nilai R merupakan nilai koefisien yaitu sebesar 0,730 yang menunjukkan bahwa korelasi antara persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan dengan niat pengguna berada pada tingkatan yang **kuat**. Nilai R *Square* menjelaskan kemampuan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan secara simultan dalam memprediksi niat pengguna  $IU = R^2 \times 100\% = (0,730)^2 \times 100\% = 53,3\%$ , sedangkan 46,7% niat pengguna dijelaskan oleh indikator lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.44**

**Hasil Analisis Varians PU, PEU, dan IU**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	372.863	2	186.432	43.315	.000 <sup>b</sup>
	Residual	327.112	76	4.304		
	Total	699.975	78			
a. Dependent Variable: Niat pengguna						
b. Predictors: (Constant), Persepsi kemudahan penggunaan, Persepsi kegunaan						

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel di atas menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikansi pada perhitungan ANOVA yang menjadi tolak ukur kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas  $< 0,05$ . Dari tabel di atas diperoleh angka probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ , oleh karena itu indikator persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan sudah layak digunakan untuk memprediksi niat pengguna.

**Tabel 4.45**

**Hasil Uji Regresi PU, PEU, dan IU**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.547	1.939		.798	.427
Persepsi kegunaan	.133	.124	.181	1.067	.289
Persepsi kemudahan penggunaan	.397	.120	.564	3.320	.001

a. Dependent Variable: Niat pengguna

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$IU = a + b_1PU + b_2PEU$$

$$IU = 1,547 + 0,133PU + 0,397PEU$$

Keterangan:

IU : Niat Pengguna

PU : Persepsi Kegunaan

PEU : Persepsi Kemudahan Penggunaan

Dengan menggunakan persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa ketika persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan konstan atau  $PU, PEU = 0$ , maka niat pengguna sebesar 1,547 ( $IU = 1,547 + 0,133(0) + 0,397(0) = 1,547$ ). Ketika persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan mengalami kenaikan 1 poin maka niat pengguna adalah sebesar 2,077 ( $IU = 1,547 + 0,133(1) + 0,397(1) = 2,077$ ) dan setiap

persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka niat pengguna juga akan naik sebesar 0,53 serta berlaku sebaliknya niat pengguna akan menurun ketika persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan berkurang sebesar 1 poin.

2. Uji Regresi Linear Berganda Persepsi Kegunaan (PU) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) terhadap Perilaku Penggunaan (UB)

**Tabel 4.46**

**Hasil Koefisien Determinasi PU, PEU, dan UB**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 <sup>a</sup>	.489	.475	2.232
a. Predictors: (Constant), Persepsi kemudahan penggunaan, Persepsi kegunaan				

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Nilai R merupakan nilai koefisien yaitu sebesar 0,699 yang menunjukkan bahwa korelasi antara persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan dengan perilaku penggunaan berada pada tingkatan yang **kuat**. Nilai *R Square* menjelaskan kemampuan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan secara simultan dalam memprediksi perilaku penggunaan  $UB = R^2 \times 100\% = (0,699)^2 \times 100\% = 48,9\%$ , sedangkan 51,1% perilaku penggunaan dijelaskan oleh indikator lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.47**

**Hasil Analisis Varians PU, PEU, dan UB**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	361.592	2	180.796	36.297	.000 <sup>b</sup>
	Residual	378.560	76	4.981		
	Total	740.152	78			
a. Dependent Variable: Perilaku penggunaan						
b. Predictors: (Constant), Persepsi kemudahan penggunaan, Persepsi kegunaan						

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel di atas menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikansi pada perhitungan ANOVA yang menjadi tolak ukur kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas  $< 0,05$ . Dari tabel di atas diperoleh angka probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ , oleh karena itu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan sudah layak digunakan untuk memprediksi perilaku penggunaan.

**Tabel 4.48**

**Hasil Uji Regresi PU, PEU, dan UB**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.380	2.086		.662	.510
Persepsi kegunaan	.178	.134	.237	1.332	.187
Persepsi kemudahan penggunaan	.348	.129	.480	2.701	.009

a. Dependent Variable: Perilaku penggunaan

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$UB = a + b_1PU + b_2PEU$$

$$UB = 1,380 + 0,178PU + 0,348PEU$$

Keterangan:

UB : Perilaku Penggunaan

PU : Persepsi Kegunaan

PEU : Persepsi Kemudahan Penggunaan

Dengan menggunakan persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa ketika persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan konstan atau  $PU, PEU = 0$ , maka perilaku penggunaan sebesar 1,380 ( $UB = 1,380 + 0,178(0) + 0,348(0) = 1,380$ ). Ketika persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan mengalami kenaikan 1 poin maka perilaku penggunaan adalah sebesar 1,906 ( $UB = 1,380 + 0,178(1) + 0,348(1) =$

1,906) dan setiap persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka perilaku penggunaan juga akan naik sebesar 0,526 serta berlaku sebaliknya perilaku penggunaan akan menurun ketika persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berkurang sebesar 1 poin.

## F. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (PU dan PEU) terhadap variabel dependen (IU dan UB) secara parsial. Adapun dasar pengambilan keputusannya pada uji t yaitu, apabila nilai  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  dan jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05(\alpha)$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Apabila nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  dan jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05(\alpha)$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

- a. Uji t Persepsi Kegunaan (PU) terhadap Niat Pengguna (IU)

**Tabel 4.49**

#### Hasil Uji t PU dan IU

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.613	2.033		1.285	.202
Persepsi kegunaan	.499	.061	.682	8.179	.000

a. Dependent Variable: Niat pengguna

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai  $t_{Hitung}$  persepsi kegunaan sebesar 8,179 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan jumlah sampel ( $n$ ) sebanyak 79 dan dua variabel, yaitu variabel PU dan variabel IU, diperoleh  $df = n - 2$ , maka  $df = 79 - 2 = 77$  dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), sehingga nilai  $t_{Tabel}$  yang diperoleh adalah 1,665.

Artinya, nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  ( $8,179 > 1,665$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara persepsi kegunaan (PU) terhadap niat pengguna (IU).

- b. Uji t Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) terhadap Niat Pengguna (IU)

**Tabel 4.50**  
**Hasil Uji t PEU dan IU**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.177	1.848		1.178	.242
Persepsi kemudahan penggunaan	.511	.055	.725	9.238	.000

a. Dependent Variable: Niat pengguna

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai  $t_{Hitung}$  persepsi kemudahan penggunaan sebesar 9,238 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan jumlah sampel ( $n$ ) sebanyak 79 dan dua variabel, yaitu variabel PEU dan variabel IU, diperoleh  $df = n - 2$ , maka  $df = 79 - 2 = 77$  dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), sehingga nilai  $t_{Tabel}$  yang diperoleh adalah 1,665. Artinya, nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  ( $9,238 > 1,665$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara persepsi kemudahan penggunaan (PEU) terhadap niat pengguna (IU).

- c. Uji t Persepsi Kegunaan (PU) terhadap Perilaku Penggunaan (UB)

**Tabel 4.51**

**Hasil Uji t PU dan UB**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.313	2.139		1.081	.283
	Persepsi kegunaan	.499	.064	.663	7.769	.000

a. Dependent Variable: Perilaku penggunaan

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai tHitung persepsi kegunaan sebesar 7,769 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan jumlah sampel (n) sebanyak 79 dan dua variabel, yaitu variabel PU dan variabel UB, diperoleh  $df = n - 2$ , maka  $df = 79 - 2 = 77$  dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), sehingga nilai tTabel yang diperoleh adalah 1,665. Artinya, nilai tHitung > tTabel ( $7,769 > 1,665$ ) dan nilai signifikansi < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara persepsi kegunaan (PU) terhadap perilaku penggunaan (UB).

- d. Uji t Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) terhadap Perilaku Penggunaan (UB)

**Tabel 4.52**

**Hasil Uji t PEU dan UB**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.227	1.996		1.115	.268
	Persepsi kemudahan penggunaan	.500	.060	.690	8.373	.000

a. Dependent Variable: Perilaku penggunaan

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai tHitung persepsi kemudahan penggunaan sebesar 8,373 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan jumlah sampel (n) sebanyak 79 dan dua variabel, yaitu variabel PEU dan variabel UB, diperoleh  $df = n-2$ , maka  $df = 79-2 = 77$  dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), sehingga nilai tTabel yang diperoleh adalah 1,665. Artinya, nilai tHitung  $>$  tTabel ( $8,373 > 1,665$ ) dan nilai signifikansi  $<$  0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara persepsi kemudahan penggunaan (PEU) terhadap perilaku penggunaan (UB).

## 2. Uji f

Uji f adalah metode dalam analisis statistik untuk menguji pengaruh simultan (bersama-sama) dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusannya pada uji f yaitu, apabila nilai fHitung  $<$  fTabel dan jika probabilitas (signifikansi)  $>$   $0,05(\alpha)$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Apabila nilai fHitung  $>$  fTabel dan jika probabilitas (signifikansi)  $<$   $0,05(\alpha)$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

### a. Uji f PU dan PEU terhadap IU

**Tabel 4.53**

**Hasil Uji f PU, PEU, dan IU**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	372.863	2	186.432	43.315	.000 <sup>b</sup>
	Residual	327.112	76	4.304		
	Total	699.975	78			

a. Dependent Variable: Niat pengguna
b. Predictors: (Constant), Persepsi kemudahan penggunaan, Persepsi kegunaan

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai  $f_{Hitung}$  persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat pengguna sebesar 43,315 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan jumlah sampel ( $n$ ) sebanyak 79 dan dua variabel independen (PU dan PEU), dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), maka nilai  $f_{Tabel}$  diperoleh sebesar 3,97. Artinya, nilai  $f_{Hitung} > f_{Tabel}$  ( $43,315 > 3,97$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara persepsi kegunaan (PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (PEU) terhadap niat pengguna (IU).

b. Uji  $f$  PU, PEU terhadap UB

**Tabel 4.54**

**Hasil Uji  $f$  PU, PEU, dan UB**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	361.592	2	180.796	36.297	.000 <sup>b</sup>
	Residual	378.560	76	4.981		
	Total	740.152	78			
a. Dependent Variable: Perilaku penggunaan						
b. Predictors: (Constant), Persepsi kemudahan penggunaan, Persepsi kegunaan						

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Desember 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai  $f_{Hitung}$  persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap perilaku penggunaan sebesar 36,297 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan jumlah sampel ( $n$ ) sebanyak 79 dan dua variabel independen (PU dan PEU), dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), maka nilai  $f_{Tabel}$  diperoleh sebesar 3,97. Artinya, nilai  $f_{Hitung} > f_{Tabel}$  ( $36,297 > 3,97$ ) dan nilai

signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara persepsi kegunaan (PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (PEU) terhadap perilaku penggunaan (UB).

## **G. Pembahasan**

### **1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) Aplikasi Pasbar Membaca oleh Pemustaka**

Persepsi kegunaan Aplikasi Pasbar Membaca dikategorikan sangat baik dengan persentase sebesar 96,29%. Hasil ini diperoleh berdasarkan efektivitas, keuntungan, relevansi, dan keterkaitan aplikasi. Dari hasil penelitian, efektivitas aplikasi Pasbar Membaca memiliki persentase tertinggi sebesar 98,33% yang dikategorikan sangat baik, artinya pemustaka menilai Aplikasi Pasbar Membaca efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka, mempermudah pemustaka dalam mencari informasi, dan pemustaka memiliki sumber daya yang memadai untuk dapat mengakses aplikasi tersebut. Keuntungan Aplikasi Pasbar Membaca dikategorikan sangat baik dengan persentase sebesar 95,33%, artinya pemustaka memperoleh keuntungan ketika menggunakan Aplikasi Pasbar Membaca mencakup penghematan biaya dalam memenuhi kebutuhan informasi, meningkatkan produktivitas, dan mempercepat mereka dalam mencari informasi. Relevansi Aplikasi Pasbar Membaca memiliki persentase terendah sebesar 94,5% dikategorikan sangat baik, artinya pemustaka menilai Aplikasi Pasbar Membaca relevan dengan kebutuhan mereka dan dapat meningkatkan kualitas informasi yang mereka butuhkan. Keterkaitan aplikasi dengan tugas dikategorikan sangat baik dengan persentase sebesar 97%, artinya pemustaka menilai Aplikasi Pasbar Membaca dapat meningkatkan kinerja mereka dalam mencari informasi dan dapat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa efektivitas aplikasi Pasbar Membaca memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 98,33%. Tentunya, tingginya persentase efektivitas Aplikasi Pasbar Membaca disebabkan oleh beberapa faktor yang mendasari pemustaka menilai aplikasi

efektif. Kualitas aplikasi adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan efektivitas suatu aplikasi, hal ini dapat dilihat dari desain, fungsionalitas, keandalan, dan ketersediaan dukungan teknis aplikasi tersebut. Selanjutnya, ketersediaan sumber daya seperti perangkat keras dan perangkat lunak, juga dapat mempengaruhi efektivitas aplikasi karena sumber daya yang memadai akan membantu pemustaka dalam menggunakan aplikasi dengan baik. Tidak hanya itu, kemampuan aplikasi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka juga mempengaruhi efektivitas, karena aplikasi yang efektif harus dapat memenuhi kebutuhan penggunanya (Wicaksono, 2022).

Sementara itu, relevansi teknologi memiliki persentase terendah yaitu sebesar 94,5%. Temuan ini sejalan dengan hasil observasi awal yang ditemukan peneliti, bahwa pemustaka beranggapan informasi yang tersedia pada aplikasi lama kelamaan kurang relevan dengan kebutuhan mereka. Tentunya, hasil ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kebutuhan pengguna yang semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Konteks penggunaan, artinya aplikasi yang dapat digunakan dalam konteks penggunaan tertentu dapat dianggap relevan oleh pengguna, misalnya, aplikasi dirancang untuk digunakan dalam konteks pendidikan dapat dianggap relevan oleh pengguna dalam konteks tersebut. Fitur dan fungsi aplikasi yang relevan dapat dianggap relevan oleh pemustaka. Selain itu, ketersediaan aplikasi, artinya aplikasi yang mudah diakses atau tersedia dapat dianggap relevan oleh pemustaka (Wicaksono, 2022). Oleh karena itu, persentase terendah yang diperoleh relevansi aplikasi mengindikasikan perlunya mempertimbangkan kebutuhan pemustaka, konteks penggunaan, fitur dan fungsi, dan ketersediaan aplikasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan persentase terkait relevansi Aplikasi Pasbar Membaca.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Pasbar Membaca telah memenuhi aspek persepsi kegunaan dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pemustaka merasakan manfaat nyata dari penggunaan aplikasi ini dalam berbagai aspek, termasuk kemudahan akses informasi, peningkatan efisiensi dalam mencari bahan bacaan, serta dukungan

terhadap aktivitas literasi mereka. Temuan ini sejalan dengan pendapat Susanto dan Aljoza yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan suatu teknologi dapat diukur melalui beberapa dimensi utama, seperti kemampuannya dalam mempermudah pelaksanaan tugas, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efisiensi kerja, mendukung pencapaian hasil yang lebih optimal, serta memberikan peluang untuk memperoleh promosi, bonus, atau insentif lainnya (Rosyad & Harsono, 2021). Dengan demikian, aplikasi Pasbar Membaca tidak hanya dianggap bermanfaat secara umum, tetapi juga terbukti mampu memenuhi berbagai indikator yang menjadi tolok ukur kegunaan suatu teknologi dalam mendukung kebutuhan penggunanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidin Chalis pada tahun 2022, yang juga meneliti persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dalam penerimaan aplikasi perpustakaan. Dalam penelitiannya, Maulidin Chalis mengukur persepsi kegunaan berdasarkan aspek mempercepat pekerjaan, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas, efektivitas teknologi, mempermudah pekerjaan, dan manfaat teknologi secara umum (Chalis, 2022).

Namun, penelitian ini menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan mengukur persepsi kegunaan secara lebih terperinci. Penelitian ini tidak hanya menilai bagaimana teknologi dapat membantu pemustaka dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi, tetapi juga mempertimbangkan efektivitas teknologi dalam memenuhi kebutuhan mereka, keuntungan teknologi dalam hal efisiensi waktu dan biaya, keterkaitan teknologi dengan tugas yang dilakukan pemustaka, serta relevansi teknologi dengan kebutuhan mereka. Dalam penelitian sebelumnya, tidak menilai apakah aplikasi perpustakaan meningkatkan kualitas informasi yang dibutuhkan, apakah aplikasi relevan dengan kebutuhan, dan apakah pemustaka memiliki sumber daya yang memadai dalam mengakses aplikasi perpustakaan. Dengan pendekatan ini, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana pemustaka menilai kegunaan aplikasi

Pasbar Membaca, sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan teknologi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Seperti halnya persepsi kegunaan, berdasarkan hasil penelitian, persepsi kemudahan penggunaan Aplikasi Pasbar Membaca berada pada kategori sangat baik dengan persentase mencapai 97,13%. Hasil ini diperoleh berdasarkan kemudahan belajar, kemudahan penggunaan, ketersediaan dukungan teknis, dan ketersediaan sumber daya. Kemudahan belajar memiliki persentase tertinggi sebesar 98,33% dikategorikan sangat baik, artinya pemustaka menilai aplikasi mudah untuk dipelajari, fitur-fitur aplikasi jelas penggunaannya dan mudah dipahami, serta mudah untuk menjadi mahir dan terampil. Kemudahan penggunaan dikategorikan sangat baik dengan persentase sebesar 96,67%, artinya pemustaka menilai antarmuka aplikasi sangat intuitif sehingga memudahkan mereka dalam navigasi antar fitur, proses pencarian buku yang sangat mudah dilakukan, dan kemampuan aplikasi yang dapat dikontrol di mana saja. Ketersediaan dukungan teknis dikategorikan sangat baik dengan persentase sebesar 97,5%, artinya pemustaka menilai panduan penggunaan aplikasi mudah ditemukan dan dipahami, serta kemudahan mendapatkan bantuan jika mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi Pasbar Membaca. Ketersediaan sumber daya memiliki persentase terendah sebesar 96% dikategorikan sangat baik artinya, pemustaka menilai aplikasi fleksibel digunakan pada berbagai perangkat dan mudah diakses di mana saja.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa kemudahan belajar memiliki persentase tertinggi sebesar 98,33%. Desain antarmuka dan fitur aplikasi yang memfasilitasi pembelajaran pemustaka menjadi faktor yang menyebabkan pemustaka menilai bahwa aplikasi mudah dipelajari (Wicaksono, 2022). Sementara itu, ketersediaan sumber daya memiliki persentase terendah sebesar 96%, artinya ketersediaan sumber daya seperti komputer, perangkat lunak, dan jaringan internet oleh pemustaka belum optimal. Hal ini dapat menghambat akses dan penggunaan aplikasi secara maksimal, terutama bagi pemustaka yang tinggal di daerah dengan

infrastruktur teknologi yang kurang memadai. Sehingga, diharapkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat dapat meningkatkan aspek ini agar tercapai penerimaan aplikasi yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Pasbar Membaca telah memenuhi indikator persepsi kemudahan penggunaan, yang mencerminkan tingkat kenyamanan dan efisiensi pemustaka dalam menggunakan aplikasi ini. Sesuai dengan pendapat Susanto dan Aljoza, terdapat beberapa dimensi utama dalam persepsi kemudahan penggunaan, di antaranya kemudahan dalam menavigasi aplikasi, respon sistem yang cepat, antarmuka yang intuitif dan mudah dipahami, serta aksesibilitas yang memungkinkan penggunaan di mana saja dan kapan saja (Rosyad & Harsono, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan pengalaman penggunaan yang baik, terutama dalam aspek navigasi yang sederhana dan desain antarmuka yang ramah pengguna. Respons sistem yang cepat juga menjadi faktor pendukung yang meningkatkan kenyamanan dalam mengakses berbagai fitur aplikasi. Namun, meskipun secara umum aplikasi telah memenuhi indikator kemudahan penggunaan, aspek aksesibilitas masih perlu diperhatikan, terutama bagi pemustaka yang memiliki keterbatasan perangkat atau akses internet.

Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidin Chalis pada tahun 2022, yang juga mengukur persepsi kemudahan penggunaan teknologi. Dalam penelitian terdahulu, kemudahan penggunaan diukur melalui beberapa indikator, seperti mudah dipelajari, dapat dikontrol, jelas dan dapat dipahami, fleksibel, mudah menjadi mahir dan terampil, serta mudah digunakan (Chalis, 2022). Temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor ini menjadi elemen utama dalam menentukan seberapa mudah sebuah teknologi dapat diterima oleh pengguna.

Sementara itu, dalam penelitian ini, persepsi kemudahan penggunaan dinilai melalui beberapa aspek utama, yaitu kemudahan belajar, kemudahan penggunaan, ketersediaan dukungan teknis, dan ketersediaan sumber daya. Kemudahan belajar merujuk pada bagaimana teknologi dapat dengan mudah

dipelajari oleh pengguna, yang dipengaruhi oleh desain antarmuka serta fitur-fitur yang mendukung proses pembelajaran. Kemudahan penggunaan mengacu pada bagaimana teknologi tetap mudah digunakan setelah pengguna mempelajarinya, dengan mempertimbangkan efisiensi dan kemudahan navigasi dalam aplikasi. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti ketersediaan dukungan teknis sebagai faktor yang mempengaruhi persepsi pengguna, yaitu bagaimana pemustaka dapat memperoleh bantuan saat menghadapi kendala dalam menggunakan aplikasi. Terakhir, aspek ketersediaan sumber daya turut menjadi perhatian, karena ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak, serta akses internet dapat mempengaruhi kemudahan penggunaan teknologi secara keseluruhan.

Jika dibandingkan, penelitian ini tidak hanya sejalan dengan penelitian terdahulu, tetapi juga memperluas cakupan analisis dengan menambahkan aspek ketersediaan dukungan teknis dan sumber daya sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kemudahan penggunaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif dalam memahami penerimaan aplikasi Pasbar Membaca oleh pemustaka, serta menegaskan bahwa kemudahan penggunaan tidak hanya bergantung pada desain aplikasi itu sendiri, tetapi juga pada faktor eksternal yang mendukung aksesibilitas dan pengalaman pengguna.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aplikasi Pasbar Membaca telah memenuhi indikator persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan dengan sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pemustaka merasakan manfaat nyata dari penggunaan aplikasi ini, baik dalam kemudahan akses informasi, efisiensi pencarian bahan bacaan, hingga dukungan terhadap aktivitas literasi mereka. Namun, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperhatikan, khususnya dalam meningkatkan relevansi informasi yang tersedia serta meningkatkan aksesibilitas bagi pemustaka dengan keterbatasan sumber daya. Dengan demikian, pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi ini dapat difokuskan pada peningkatan kualitas

informasi dan aksesibilitas agar penerimaan aplikasi oleh pemustaka semakin optimal.

## **2. Niat Pengguna (*Intention to Use*) dan Perilaku Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Aplikasi Pasbar Membaca oleh Pemustaka**

Niat pengguna Aplikasi Pasbar Membaca dikategorikan sangat baik dengan persentase sebesar 93,5%. Hasil ini diperoleh berdasarkan frekuensi niat untuk menggunakan, ketertarikan untuk terus menggunakan, dan rekomendasi kepada orang lain. Frekuensi niat untuk menggunakan aplikasi memiliki persentase tertinggi sebesar 93,5% dikategorikan sangat baik, artinya pemustaka berniat untuk sering menggunakan aplikasi Pasbar Membaca dan akan menjadikan aplikasi tersebut sebagai bagian penting dari aktivitas membaca mereka sehari-hari. Ketertarikan untuk terus menggunakan aplikasi dikategorikan sangat baik dengan persentase sebesar 92,5%, artinya pemustaka tertarik untuk terus menggunakan aplikasi dan sangat antusias untuk mencoba fitur-fitur baru yang akan ditambahkan pada aplikasi Pasbar Membaca. Rekomendasi kepada orang lain memiliki persentase terendah sebesar 91,5% dikategorikan sangat baik, artinya pemustaka tertarik untuk merekomendasikan aplikasi dan akan memotivasi orang lain untuk menggunakannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi niat untuk menggunakan Aplikasi Pasbar Membaca memiliki persentase tertinggi yaitu 93,5%. Tingginya niat penggunaan ini dapat dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan aplikasi. Sebagaimana menurut Wicaksono “jika individu merasa teknologi mudah digunakan dan dapat membantu dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan mereka, maka mereka cenderung memiliki niat untuk menggunakan teknologi tersebut” (Wicaksono, 2022). Sejalan dengan pendapat Davis yang menyatakan bahwa “seseorang akan cenderung menggunakan sistem teknologi informasi jika ia merasa bahwa teknologi tersebut memberikan manfaat dalam mempermudah aktivitas sehari-harinya dan kemudahan

penggunaan dapat menjelaskan seseorang tertarik untuk menggunakan suatu teknologi (Purwanto, 2020).

Namun, menarik untuk dicermati bahwa indikator rekomendasi kepada orang lain memiliki persentase terendah sebesar 96%. Meskipun angka ini masih dalam kategori sangat baik, hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua pemustaka yang menggunakan aplikasi merasa cukup yakin untuk merekomendasikannya kepada orang lain. Fenomena ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, tingkat kepercayaan terhadap aplikasi masih beragam. Meskipun pemustaka berniat menggunakan aplikasi, mereka belum tentu yakin akan keandalan dan konsistensi fitur yang ditawarkan. Kedua, pengalaman pengguna berpengaruh terhadap rekomendasi. Kendala dalam aksesibilitas atau fitur dapat mengurangi keinginan pemustaka untuk menyarankan aplikasi kepada orang lain. Ketiga, kurangnya sosialisasi dan promosi menyebabkan pemustaka kurang percaya diri dalam merekomendasikan aplikasi karena pemahaman yang terbatas tentang keunggulannya. Keempat, norma sosial juga berperan, di mana adopsi teknologi yang masih terbatas dalam komunitas dapat menghambat rekomendasi. Untuk meningkatkan aspek ini, perlu adanya perbaikan kualitas pengalaman pengguna, strategi promosi yang lebih aktif, serta sosialisasi manfaat aplikasi agar penerimaannya semakin luas.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidin Chalis pada tahun 2022, yang hanya menilai niat pengguna berdasarkan satu indikator, yaitu intensitas perilaku penggunaan (Chalis, 2022). Sementara itu, penelitian ini mengembangkan analisis niat pengguna dengan menggunakan tiga indikator, yaitu niat untuk menggunakan, ketertarikan untuk terus menggunakan, dan rekomendasi kepada orang lain. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerimaan aplikasi Pasbar Membaca, tidak hanya sebatas seberapa sering pengguna mengakses aplikasi, tetapi juga sejauh mana mereka tertarik untuk terus menggunakannya serta bersedia merekomendasikannya kepada orang lain. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yona

Triska dan Gustina Erlianti pada tahun 2024, yang menilai niat pengguna dari niat dalam menggunakan, ketertarikan untuk terus menggunakan, dan rekomendasi kepada orang lain (Triska & Erlianti, 2024).

Seperti halnya indikator niat pengguna, berdasarkan hasil penelitian, indikator perilaku penggunaan dikategorikan baik dengan persentase sebesar 88,17%. Hal ini diperoleh berdasarkan frekuensi penggunaan, fitur yang sering digunakan, dan lama waktu penggunaan aplikasi. Frekuensi penggunaan memiliki persentase terendah sebesar 86% dikategorikan baik, artinya pemustaka rutin menggunakan aplikasi setiap minggu dan aplikasi telah menjadi bagian penting dari aktivitas membaca mereka sehari-hari. Fitur yang sering digunakan memiliki persentase tertinggi sebesar 90% dikategorikan sangat baik, artinya pemustaka aktif menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi dan lebih sering menggunakan aplikasi Pasbar Membaca untuk mencari informasi daripada menggunakan sumber informasi lainnya. Lama waktu penggunaan aplikasi dikategorikan baik dengan persentase sebesar 88,5%, artinya pemustaka menghabiskan banyak waktu untuk menggunakan aplikasi dan setiap kali pemustaka mengaksesnya, mereka menghabiskan waktu minimal 30 menit.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa fitur yang sering digunakan memiliki persentase tertinggi sebesar 90%. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek kegunaan (*perceived usefulness*) dari fitur-fitur tersebut telah memenuhi kebutuhan pengguna, sebagaimana dinyatakan dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna dari suatu teknologi, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk menggunakannya secara berulang (Wicaksono, 2022). Sementara itu untuk melihat realisasi bahwa pemustaka juga merasakan kebermanfaatannya dalam penggunaan aplikasi, mereka selalu menggunakannya untuk menelusur informasi dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi (Sayekti & Mardianto, 2019).

Disisi lain, frekuensi penggunaan aplikasi memiliki persentase terendah yaitu 86%. Hal ini mengindikasikan bahwa beberapa pemustaka mungkin belum menggunakan aplikasi Pasbar Membaca secara rutin, yang bisa saja disebabkan oleh beberapa alasan, seperti keterbatasan waktu, kebutuhan informasi yang setiap hari diperlukan, atau hambatan lain yang dirasakan oleh pemustaka. Namun, frekuensi penggunaan aplikasi memiliki persentase terendah sebesar 86%, yang mengindikasikan bahwa meskipun pemustaka tertarik pada fitur tertentu, mereka tidak selalu menggunakan aplikasi secara konsisten. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hal ini adalah persepsi kemudahan penggunaan, khususnya dalam aspek ketersediaan sumber daya. Jika pemustaka mengalami keterbatasan dalam akses terhadap perangkat, jaringan internet, atau dukungan teknis, maka frekuensi penggunaan aplikasi cenderung lebih rendah. Sejalan dengan temuan ini, Venkatesh & Davis (2000) menjelaskan bahwa pengguna akan lebih sering menggunakan suatu teknologi jika mereka merasa sumber daya yang dibutuhkan untuk mengakses dan mengoperasikannya tersedia dengan mudah (Wicaksono, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yona Triska dan Gustina Erlianti tahun 2024 dalam menilai perilaku penggunaan aplikasi perpustakaan, terutama dalam mengukur frekuensi penggunaan dan keseringan menggunakan fitur (Triska & Erlianti, 2024). Kesamaan ini menunjukkan bahwa kedua penelitian sama-sama berfokus pada bagaimana pemustaka memanfaatkan aplikasi dalam aktivitas mereka dan penggunaan informasi. Namun, terdapat perbedaan dalam aspek yang diukur. Penelitian terdahulu tidak mengukur lama waktu penggunaan aplikasi, sedangkan penelitian ini menambahkan aspek tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang keterlibatan pemustaka dalam menggunakan aplikasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menilai seberapa sering pemustaka menggunakan aplikasi dan fitur-fiturnya, tetapi juga seberapa lama mereka berinteraksi setiap kali mengaksesnya, yang dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai pola penggunaan aplikasi Pasbar Membaca.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemustaka memiliki niat yang sangat baik dan perilaku penggunaan yang baik dalam menggunakan Aplikasi Pasbar Membaca. Tingginya niat penggunaan tercermin dari frekuensi niat untuk menggunakan, ketertarikan untuk terus menggunakan, dan rekomendasi kepada orang lain, meskipun indikator rekomendasi memiliki persentase terendah yang mengindikasikan adanya kendala dalam kepercayaan terhadap aplikasi, pengalaman pengguna, serta sosialisasi dan promosi. Dari aspek perilaku penggunaan, fitur yang sering digunakan memiliki persentase tertinggi, menandakan bahwa aplikasi telah memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, tetapi frekuensi penggunaan masih tergolong lebih rendah, yang dapat dipengaruhi oleh keterbatasan waktu, kebutuhan informasi yang tidak selalu mendesak, serta hambatan dalam aksesibilitas dan sumber daya. Dengan demikian, untuk meningkatkan penerimaan aplikasi secara optimal, diperlukan penguatan kepercayaan pengguna, peningkatan pengalaman penggunaan, strategi promosi yang lebih aktif, serta optimalisasi fitur dan aksesibilitas agar aplikasi semakin dikenal, direkomendasikan, dan digunakan secara konsisten oleh pemustaka.

### **3. Penerimaan Aplikasi Pasbar Membaca oleh Pemustaka**

Berdasarkan hasil penelitian, penerimaan aplikasi Pasbar Membaca oleh pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan persentase rata-rata keseluruhan indikator yang mencapai 93,52%. Persepsi kegunaan sebesar 96,29%, persepsi kemudahan penggunaan sebesar 97,13%, niat pengguna sebesar 92,5%, dan perilaku penggunaan sebesar 88,17%. Dari keempat indikator tersebut, yang paling berpengaruh besar terhadap penerimaan aplikasi adalah persepsi kemudahan penggunaan dengan persentase sebesar 97,13%. Artinya, pemustaka merasa aplikasi Pasbar Membaca mudah digunakan, yang secara langsung meningkatkan kemungkinan mereka untuk terus menggunakannya.

Penerimaan teknologi, menurut teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangkan oleh Venkatesh dan Davis, ditentukan oleh

keseluruhan indikator, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), niat pengguna (*intention to use*), dan perilaku penggunaan (*usage behavior*). Keempat indikator ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling berinteraksi dalam membentuk keputusan pengguna dalam menerima dan menggunakan suatu teknologi (Wicaksono, 2022). Dengan kata lain, penerimaan suatu aplikasi tidak hanya ditentukan oleh manfaat yang dirasakan oleh pengguna, tetapi juga oleh kemudahan dalam mengakses serta mengoperasikan aplikasi tersebut, yang kemudian berdampak pada niat dan perilaku penggunaan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yona Triska dan Gustina Erlianti, yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memberikan pengaruh paling besar terhadap penerimaan aplikasi Kubuku oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Andalas (Triska & Erlianti, 2024). Temuan ini menegaskan bahwa semakin mudah suatu aplikasi digunakan, semakin tinggi kemungkinan pemustaka untuk menerimanya dan menggunakannya secara aktif dalam aktivitas literasi mereka. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidin Chalis (2022), yang lebih menitikberatkan pada indikator niat pengguna dan perilaku penggunaan sebagai faktor utama dalam penerimaan teknologi (Chalis, 2022).

Untuk memahami lebih lanjut hubungan antar indikator dalam penerimaan aplikasi Pasbar Membaca, dilakukan uji korelasi antar indikator. Uji korelasi antar indikator dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana hubungan antara persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, niat pengguna, dan perilaku penggunaan dalam penerimaan aplikasi Pasbar Membaca. Analisis ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa penerimaan aplikasi tidak hanya didasarkan pada satu indikator saja, melainkan merupakan hasil interaksi berbagai faktor. Dengan menguji korelasi antar indikator, dapat diketahui bagaimana hubungan dan

kontribusi masing-masing variabel terhadap penerimaan aplikasi secara keseluruhan.

Koefisien korelasi sebesar 0,682 menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara persepsi kegunaan dan niat pengguna. Semakin pemustaka merasakan kegunaan aplikasi dalam mendukung aktivitas membaca, semakin tinggi niat mereka untuk terus menggunakannya. Koefisien korelasi sebesar 0,725 mengindikasikan hubungan yang kuat dan signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dan niat pengguna. Pemustaka yang merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi cenderung memiliki niat tinggi untuk terus menggunakannya. Koefisien korelasi sebesar 0,663 menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara persepsi kegunaan dan perilaku penggunaan. Pemustaka yang merasa aplikasi berguna lebih cenderung untuk memanfaatkannya secara aktif dalam aktivitas membaca. Koefisien korelasi sebesar 0,690 menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dan perilaku penggunaan. Kemudahan penggunaan mendorong perilaku penggunaan yang lebih aktif, sehingga semakin tinggi kemudahan penggunaan maka semakin tinggi pula perilaku penggunaan.

Analisis regresi merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara indikator dependen dan independen. Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat pengguna dan perilaku penggunaan aplikasi Pasbar Membaca. Pemilihan regresi linear berganda bertujuan untuk melihat pengaruh simultan dari dua indikator independen terhadap indikator dependen.

Pada uji regresi regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat pengguna, diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,533 yang menunjukkan bahwa 53,3% variasi dalam niat pengguna dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut. Dengan kata lain persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat

pengguna. Uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan dengan signifikansi 0,000, yang berarti bahwa indikator persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan layak digunakan untuk memprediksi niat pengguna. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah  $IU = 1,547 + 0,133PU + 0,397PEU$ , yang artinya setiap kenaikan 1 poin pada persepsi kegunaan atau kemudahan penggunaan akan menyebabkan peningkatan niat pengguna sebesar 0,53. Selanjutnya, pada uji regresi linear berganda untuk menguji pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap perilaku penggunaan, diperoleh koefisien determinan (*R Square*) sebesar 48,9% variasi dalam perilaku penggunaan dapat dijelaskan oleh kedua indikator tersebut. Uji ANOVA juga menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan, dengan nilai signifikansi 0,000, yang menegaskan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan dapat digunakan untuk memprediksi perilaku penggunaan aplikasi. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $UB = 1,380 + 0,178PU + 0,348PEU$ , yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin pada persepsi kegunaan atau kemudahan penggunaan akan menyebabkan peningkatan perilaku penggunaan sebesar 0,526.

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh persepsi kegunaan (PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (PEU) terhadap niat pengguna (IU) dan perilaku penggunaan (UB) aplikasi Pasbar Membaca, baik secara parsial maupun simultan. Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh parsial, sementara uji F digunakan untuk menganalisis pengaruh simultan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (PU) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat pengguna (IU). Hal ini dibuktikan dengan nilai *t*Hitung sebesar 8,179 lebih besar dari 1,665 dan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi kegunaan aplikasi Pasbar Membaca, semakin tinggi pula niat pemustaka untuk menggunakan aplikasi tersebut. Persepsi kemudahan penggunaan (PEU) juga

memiliki pengaruh signifikan terhadap niat pengguna (IU), dengan nilai  $t_{Hitung}$  sebesar 9,238 lebih besar dari 1,665 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pemustaka yang merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi cenderung memiliki niat yang lebih tinggi untuk memanfaatkannya. Selain itu, persepsi kegunaan (PU) juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan (UB), dengan nilai  $t_{Hitung}$  sebesar 7,769 lebih besar dari 1,665 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan aplikasi tidak hanya mempengaruhi niat, tetapi juga mendorong pemustaka untuk menggunakannya secara aktif. Pengaruh serupa juga ditemukan pada persepsi kemudahan penggunaan (PEU) terhadap perilaku penggunaan (UB). Hasil uji menunjukkan nilai  $t_{Hitung}$  sebesar 8,373 lebih besar dari 1,665 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin mudah aplikasi ini digunakan, semakin tinggi pula tingkat penggunaannya oleh pemustaka.

Dalam uji simultan menggunakan uji F, hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (PEU) secara bersama-sama mempengaruhi niat pengguna (IU). Hal ini terlihat dari nilai  $f_{Hitung}$  sebesar 43,315 lebih besar dari 3,97 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, baik persepsi kegunaan maupun kemudahan penggunaan secara simultan berkontribusi terhadap peningkatan niat pengguna. Hal yang sama juga ditemukan pada pengaruh simultan persepsi kegunaan (PU) dan kemudahan penggunaan (PEU) terhadap perilaku penggunaan (UB). Hasil uji menunjukkan nilai  $f_{Hitung}$  sebesar 36,297 lebih besar dari 3,97 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang menegaskan bahwa kedua variabel ini secara simultan mempengaruhi perilaku aktif pemustaka dalam menggunakan aplikasi Pasbar Membaca.

Temuan ini memberikan gambaran bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan Aplikasi Pasbar Membaca merupakan faktor penting dalam meningkatkan penerimaan aplikasi, baik melalui niat pengguna maupun perilaku penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

bermanfaat dan mudah digunakan suatu aplikasi, semakin besar kemungkinan pengguna untuk menerima dan menggunakannya secara berkelanjutan. Sehingga, temuan ini juga mengindikasikan bahwa pengembangan aplikasi Pasbar Membaca kedepannya perlu berfokus pada penguatan kedua aspek utama tersebut. Dengan demikian, hasil ini mendukung model penerimaan teknologi sebagai pendekatan yang relevan untuk memahami penerimaan aplikasi Pasbar Membaca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab IV tentang evaluasi penerimaan aplikasi Pasbar Membaca menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kegunaan aplikasi Pasbar Membaca berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 96,29%. Sub indikator dengan persentase tertinggi adalah efektivitas aplikasi sebesar 98,33%. Di sisi lain, sub indikator dengan persentase terendah adalah relevansi aplikasi sebesar 94,5%. Persepsi kemudahan penggunaan aplikasi Pasbar Membaca juga berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 97,13%. Sub indikator dengan persentase tertinggi adalah kemudahan belajar sebesar 98,33%. Sementara itu, sub indikator dengan persentase terendah adalah ketersediaan sumber daya sebesar 96%.
2. Niat pengguna aplikasi Pasbar Membaca berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 92,5%. Sub indikator dengan persentase tertinggi adalah frekuensi niat untuk menggunakan aplikasi sebesar 93,5%. Di sisi lain, sub indikator dengan persentase terendah adalah rekomendasi kepada orang lain sebesar 91,5%. Perilaku penggunaan aplikasi Pasbar Membaca berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 88,17%. Sub indikator dengan persentase tertinggi adalah fitur yang sering digunakan sebesar 90%, sebaliknya, sub indikator dengan persentase terendah adalah frekuensi penggunaan aplikasi sebesar 83%.
3. Penerimaan aplikasi Pasbar Membaca oleh pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan model TAM (*Technology Acceptance Model*) berada pada kategori sangat baik, dengan rata-rata keseluruhan indikator mencapai 93,52%. Persepsi kemudahan penggunaan memberikan pengaruh terbesar dengan persentase sebesar

97,13%. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa semua indikator dalam model TAM (*Technology Acceptance Model*) memiliki hubungan yang kuat dengan nilai koefisien korelasi berada pada interval 0,600-0,799. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (PEU) secara signifikan mempengaruhi niat pengguna (IU) dengan persamaan regresi  $IU = 1,547 + 0,133PU + 0,397PEU$  ( $R^2 = 53,3\%$ ) serta perilaku penggunaan (UB) dengan persamaan regresi  $UB = 1,380 + 0,178PU + 0,348PEU$  ( $R^2 = 48,9\%$ ). Uji hipotesis menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, persepsi kegunaan (PU) dan kemudahan penggunaan (PEU) berpengaruh terhadap niat pengguna (IU) dan perilaku penggunaan (UB).

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berimplikasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi di perpustakaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengkaji penerimaan sistem informasi, khususnya dalam konteks aplikasi perpustakaan, dengan menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*).

### 2. Implikasi Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi di perpustakaan dan memberikan contoh konkret penerapan model TAM (*Technology Acceptance Model*) dalam penelitian kuantitatif, yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas aplikasi perpustakaan yang ada, sehingga dapat meningkatkan tingkat penerimaan pemustaka.

- c. Bagi pemustaka, penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai penerimaan aplikasi Pasbar Membaca dan bagaimana pemustaka merespon aplikasi tersebut. Pemustaka juga dapat memberikan masukan mengenai kebutuhan dan harapan mereka terhadap aplikasi tersebut, yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman mereka dalam mengakses layanan perpustakaan.

### C. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk Pengembang Aplikasi Pasbar Membaca
  - a. Meningkatkan kualitas dan relevansi informasi yang tersedia, misalnya dengan memperbaharui koleksi secara berkala serta menyesuaikannya dengan kebutuhan pemustaka.
  - b. Meningkatkan aksesibilitas aplikasi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya, seperti mengembangkan aplikasi yang dapat diakses pada perangkat dengan spesifikasi rendah, menyediakan opsi model baca *offline* pada koleksi yang dipinjam.
  - c. Menambahkan fitur *reminder*/pengingat, seperti jadwal membaca, rekomendasi bacaan berdasarkan riwayat pengguna, atau pemberitahuan batas waktu peminjaman buku digital. Fitur ini dapat membantu pemustaka lebih aktif menggunakan aplikasi serta meningkatkan kebiasaan membaca.
2. Untuk Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat
  - a. Meningkatkan promosi dan sosialisasi aplikasi, baik melalui media sosial, seminar literasi, maupun pelatihan bagi pemustaka agar lebih memahami manfaat dan cara penggunaan aplikasi Pasbar Membaca.
  - b. Bekerja sama dengan sekolah dan komunitas literasi, guna memperluas jangkauan pengguna serta mendorong pemanfaatan aplikasi dalam kegiatan literasi digital.
3. Untuk peneliti selanjutnya, menggunakan model analisis yang berbeda, sehingga dapat memberikan perspektif lebih luas terhadap penerimaan teknologi dalam konteks perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf>.
- Azkiya, S. R., & Labibah. (2023). Analisis Penerimaan Aplikasi iKalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model ( TAM ). *Unilib: Jurnal Perpustakaan*, 14(1), 21–31. <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/27094>.
- Chalis, M. (2022). *Analisis Penerimaan Aplikasi I pustaka Aceh oleh Pemustaka di Kota Banda Aceh dengan Pendekatan Tam (Technology Acceptance Model)* [UIN Ar-Raniry Darussalam banda Aceh]. [https://repository.ar-raniry.ac.id/32123/1/Maulidin Chalis\\_180503005\\_Analisis Penerimaan Aplikasi I pustaka Aceh oleh Pemustaka di Kota Banda Aceh dengan Pendekatan TAM %28Technology Acceptance Model%29.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/32123/1/Maulidin%20Chalis_180503005_Analisis%20Penerimaan%20Aplikasi%20I%20pustaka%20Aceh%20oleh%20Pemustaka%20di%20Kota%20Banda%20Aceh%20dengan%20Pendekatan%20TAM%20Technology%20Acceptance%20Model.pdf).
- Darmawan, I. P. A., Octavianus, S., Lesmi, K., Rahmantya, Y. E. K., Souisa, L., Uktolseja, L. J., Tauran, S. F., Pudjiastuti, S. R., & Solikin, A. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/563023/metode-penelitian-pendidikan-praktis>.
- Dewi, M. (2024). *Metode Penelitian, Research is Fun: Mudah Menyelesaikan Skripsi, Tesis, Disertasi*. Padang: Muharika Rumah Ilmiah.
- Fadhlullah, M. N., Sukaesih, & Rohman, A. S. (2023). Sikap Pemustaka terhadap Layanan Perpustakaan Digital iBekasikab. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9), 1–9. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/view/956>.
- Firdausi, N., & Mudjito. (2021). Layanan Prima Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Digital Quotient Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 215–228. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38706>.
- Hantono, Tjong, W., & Jony. (2023). Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap Intention To Use dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akutansi*, 7(2), 1815–1830. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1583>.
- Hayatuddiniyah. (2021). Perpustakaan Digital Berdasarkan Perspektif Lucy A. Tedd dan Andrew Large (Studi Kasus di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM Yogyakarta). *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan*

- Informasi*, 9(1), 1–8. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/pustakakarya/article/view/5141>.
- Imansari, N., & Kholifah, U. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian untuk Pendidikan kejuruan*. Madiun: Unipma Press. <http://eprint.unipma.ac.id/325/>.
- Julianti, S. A. (2022). Kompetensi Seorang Pustakawan dalam Menguasai Teknologi Informasi Untuk Mengelola Perpustakaan Digital Pada Era 4.0. *Libria*, 14(2), 143–165. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/16809>.
- Kementerian Agama RI. (2020). *Mushaf dan Terjemah*. Wonogiri: Insan Mulia Kreasi.
- Lattu, A., Sihabuddin, & Jatmiko, W. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna terhadap Penggunaan E-Learning dengan Metode TAM dan EUCS. *Jursistekni: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 4(1), 39–50. <https://jursistekni.nusaputra.ac.id/article/view/115>.
- Lestari, D. E. G. (2020). Upaya Pengelolaan Perpustakaan Umum dalam Meningkatkan Minat Baca. *Maharsi: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi*, 2(2), 18–28. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/maharsi/article/view/1051>.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga (ed.). <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50319/>.
- Maesaroh, I. (2020). *Perpustakaan Digital Dalam Penguatan Akses Informasi*. Jakarta: Damera Press. [http://repository.uinsa.ac.id/3113/3/Imas Maesaroh\\_Perpustakaan Digital %282%29.pdf](http://repository.uinsa.ac.id/3113/3/Imas%20Maesaroh_Perpustakaan%20Digital%20%282%29.pdf).
- Mubarok, R. (2021). Perpustakaan Digital sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh. *Al-Rabwah*, 15(01), 16–25. <http://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/al-rabwah/article/view/72>.
- Mulyadi. (2016). *Pengelolaan Perpustakaan Digital*. Palembang: Noerfikri Offset. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/8513>.
- Nurhayati, Anam, H., & Manalu, R. V. B. (2020). Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, Kesiapan Teknologi Informasi terhadap Intensitas Perilaku dalam Penggunaan E-Filing. *Jurnal Geo Ekonomi*, 11(1), 1–15. <https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/104>.

- Pradana, A. R. D., Siregar, Y. D., & Muary, R. (2023). Preservasi Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Asahan. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(7), 21–35. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/3023>.
- Pratama, A., Wulandari, S. Z., & Indyastuti, D. L. (2022). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal). *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(3), 355–368. <https://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/235>.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascalbooks. [https://www.researchgate.net/publication/343162238\\_Metode\\_Penelitian\\_Teori\\_Aplikasi\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Kuantitatif\\_Mixed\\_Methods\\_serta\\_Research\\_and\\_Development](https://www.researchgate.net/publication/343162238_Metode_Penelitian_Teori_Aplikasi_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif_Mixed_Methods_serta_Research_and_Development).
- Purwanto, E. (2020). *Model Konseptual Minat Penggunaan E-Wallet: Technology Acceptance Model (TAM)*. Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia. [https://www.researchgate.net/publication/343017295\\_Model\\_Konseptual\\_Minat\\_Penggunaan\\_E-Wallet\\_Technology\\_Acceptance\\_Model\\_TAM](https://www.researchgate.net/publication/343017295_Model_Konseptual_Minat_Penggunaan_E-Wallet_Technology_Acceptance_Model_TAM).
- Putri, A. C. R., & Dewi, A. O. P. (2020). Analisis Penerimaan Aplikasi iSalatiga untuk Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29965/24993>.
- Rafiah. (2022). *Analisis Pemanfaatan Aplikasi iBI Library oleh Pemustaka di Perpustakaan Bank Indonesia (BI) Aceh* [UIN Ar-Raniry Banda Aceh]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24830/>.
- Rahma, A., & Wulandari, R. (2022). Perbedaan yang Ada pada Perpustakaan Konvensional dengan Perpustakaan pada Saat ini. *Iqra: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(2), 176–185. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/pustakakarya/article/view/5141>.
- Rahman, A., Arsyad, N., Rusli, R., Sahmar, A. S., & Musa, H. (2023). Penulisan Instrumen Penelitian Ilmiah Guru-guru SMP di Kabupaten Toraja Utara. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2964–1195. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/563023/metode-penelitian-pendidikan-praktis>.
- Rosyad, S., & Harsono, M. (2021). Pentingnya Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use: Dalam Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(1), 86–92. <https://www.neliti.com/id/publications/281686/kajian-perilaku-pengguna->

user-terhadap-penggunaan-sistem-informasi-industri-kecil.

- Sabitha, A. Y. (2024). Transformasi Digital dalam Manajemen Perpustakaan: Fokus pada Pengembangan Sistem, Keamanan Data, Dan Peminjaman Buku Di Sd Muhammadiyah Gresik. *Multidisiplin Saintek*, 02(04), 80–89. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/kohesi/article/view/2098>.
- Sabriyanti, A., Purwaningtyas, Franindya, M. A., Restiana, Lestari, P., & Rahimi, A. (2023). Analisis Perilaku Penelusuran Informasi Pemustaka dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Perpustakaan UIN Sumatera Utara. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(2), 350–357. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/dawatuna/article/view/2483>.
- Sayekti, R., & Mardianto. (2019). *Perpustakaan Digital: Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi*. Medan: Perdana Publishing. [http://repository.uinsu.ac.id/8334/1/Buku Peprustakaan Digital Lengkap.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8334/1/Buku%20Perpustakaan%20Digital%20Lengkap.pdf).
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Nata Karya. [https://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.pdf](https://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20di%20Bidang%20Pendidikan.pdf).
- Sitompul, W. W., Rohani, L., & Syam, A. M. (2024). Strategi Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan Kota Padangsidempuan. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(2), 18–38. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/3029>.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://digilib.stekom.ac.id/ebook/view/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-dan-RND>
- Syahrums, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media. [http://repository.uinsu.ac.id/553/1/Metodologi Penelitian Kuantitatif.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/553/1/Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf).
- Toya, J. (2023). Evolusi Perpustakaan dari Tradisional ke Digital. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 56–64. <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/download/580/484>.
- Triska, Y., & Erlianti, G. (2024). Analisis Penerimaan Aplikasi Kubuku oleh Pengguna di UPT Perpustakaan Universitas Andalas: Studi Deskriptif dengan Model Technology Accaptance Model (TAM). *Arzusin: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, 4(3), 472–487. <https://ejournal.yasin-salsys.org/index.php/arzusin/article/view/2967>.
- Wahyuni, S. (2020). Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pembangunan Perpustakaan Pasca Tsunami

- Aceh. *Jurnal Adabiya*, 22(1), 80–90. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/7461/0>.
- Wahyuni, S. (2023). Peran Perpustakaan Gampong Lamdingin Dalam Meningkatkan Minat Baca Santri Tpa (Taman Pendidikan Al-Qur'an). *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 2(1), 13. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3376300>.
- Wahyuning, S. (2021). *Dasar-dasar Statistik*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik. [https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb\\_1f6df4058fe85fe77996d699b9846a67b4e6bf50\\_1642136755.pdf](https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_1f6df4058fe85fe77996d699b9846a67b4e6bf50_1642136755.pdf).
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: Seribubintang. [https://www.researchgate.net/publication/369378395\\_Teori\\_Dasar\\_Technology\\_Acceptance\\_Model](https://www.researchgate.net/publication/369378395_Teori_Dasar_Technology_Acceptance_Model).
- Yudisman, S. N. (2020). Analisis Peran Perpustakaan Umum sebagai Ruang Publik dari Perspektif Teori Sosial Public Sphere Jurgen Habermas. *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 2(2), 157–172. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/maktabatuna/article/view/2990>.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. [http://repository.uinsu.ac.id/553/1/Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/553/1/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif.pdf).